



be first class *airman*

# LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERIODE 31 DESEMBER 2024 AUDITED

## POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

be first class *airman*



ISO 9001 : 2015  
Certificate No. 2015 30016

BAK-PT

CASR  
AMTD  
147

CASR  
ATS  
143

CASR  
139-07

BNSP  
BNSP-SP-430-12

(PK - BLU)  
BNSP-SP-430-12

# Politeknik Penerbangan Surabaya

## Laporan Keuangan

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 Audited

Jalan Jemur Andayani I No. 73  
Surabaya 60236

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Penerbangan Surabaya adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Penerbangan Surabaya mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Menteri Keuangan nomor 215/PMK.5/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan nomor 213/PMK.5/2013 tentang Sistem Akuntansi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Penerbangan Surabaya. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Surabaya, 05 Mei 2025  
Direktur,



Ahmad Bahrawi, S.E., M.T.  
NIP. 19800517 200012 1 003

|                                                                                                | Hal |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Kata Pengantar .....                                                                           |     |
| Daftar Isi .....                                                                               |     |
| Daftar Tabel .....                                                                             |     |
| Ringkasan .....                                                                                |     |
| Pernyataan Tanggung Jawab                                                                      |     |
| I. Laporan Realisasi Anggaran <i>Audited</i> .....                                             |     |
| II. Neraca <i>Audited</i> .....                                                                |     |
| III. Laporan Operasional <i>Audited</i> .....                                                  |     |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas <i>Audited</i> .....                                             |     |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan <i>Audited</i>                                                |     |
| a. Penjelasan Umum .....                                                                       |     |
| b. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran <i>Audited</i> .....                     |     |
| c. Penjelasan atas Pos-pos Neraca <i>Audited</i> .....                                         |     |
| d. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional <i>Audited</i> .....                            |     |
| e. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas <i>Audited</i> .....                      |     |
| VI. Laporan Arus Kas <i>Audited</i>                                                            |     |
| a. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Arus Kas <i>Audited</i> .....                               |     |
| VII. Laporan Perubahan Selisih Anggaran Lebih (SAL) <i>Audited</i>                             |     |
| a. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Selisih Anggaran Lebih (SAL) <i>Audited</i> ..... |     |

|          |                                                                                                            |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tabel 1  | : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Periode Sampai Dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Audited |
| Tabel 2  | : Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Audited                                       |
| Tabel 3  | : Penggolongan Kualitas Piutang                                                                            |
| Tabel 4  | : Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap                                                                     |
| Tabel 5  | Realisasi Kegiatan Penanganan Pandemi Covid-19                                                             |
| Tabel 6  | Realisasi Pemulihan Ekonomi Nasional                                                                       |
| Tabel 7  | Realisasi Program Prioritas Nasional                                                                       |
| Tabel 8  | : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan                                                                |
| Tabel 9  | : Perbandingan Realisasi Pendapatan Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Audited    |
| Tabel 10 | : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja periode 31 Desember 2024                                          |
| Tabel 11 | : Perbandingan Realisasi Belanja Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Audited       |
| Tabel 12 | : Perbandingan Belanja Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Audited                           |
| Tabel 13 | : Perbandingan Belanja Barang Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Audited                            |
| Tabel 14 | : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Audited                   |
| Tabel 15 | : Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Audited                                    |
| Tabel 16 | : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran                                                                     |
| Tabel 17 | : Rincian Belanja Dibayar di Muka                                                                          |
| Tabel 18 | : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari kegiatan operasional BLU                            |
| Tabel 19 | : Rincian Persediaan                                                                                       |
| Tabel 20 | : Rincian Aset Tetap                                                                                       |
| Tabel 21 | : Rincian Saldo Tanah                                                                                      |
| Tabel 22 | : Rincian Mutasi Tambah/kurang Aset Tetap Peralatan dan Mesin                                              |
| Tabel 23 | : Rincian Mutasi Tambah/kurang Aset Tetap Gedung dan Bangunan                                              |
| Tabel 24 | : Rincian Mutasi Tambah/kurang Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan                                      |
| Tabel 25 | : Rincian Mutasi Tambah/kurang Aset Tetap Lainnya                                                          |
| Tabel 26 | : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                                                                  |
| Tabel 27 | : Rincian Aset Lainnya                                                                                     |

|          |                                                                                               |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tabel 28 | : Mutasi Tambah/Kurang Aset Tak Berwujud                                                      |
| Tabel 29 | Mutasi Tambah/Kurang Aset Lain-lain                                                           |
| Tabel 30 | : Rincian Kewajiban Jangka Pendek                                                             |
| Tabel 31 | : Rincian Pendapatan Diterima di Muka                                                         |
| Tabel 32 | : Rincian Pendapatan Operasional periode 31 Desember 2024                                     |
| Tabel 33 | : Rincian Beban Pegawai periode 31 Desember 2024                                              |
| Tabel 34 | : Rincian Beban Persediaan periode 31 Desember 2024                                           |
| Tabel 35 | : Rincian Beban barang dan Jasa periode 31 Desember 2024                                      |
| Tabel 36 | : Rincian Beban Pemeliharaan periode 31 Desember 2024                                         |
| Tabel 37 | : Rincian Beban Perjalanan Dinas periode 31 Desember 2024                                     |
| Tabel 38 | : Rincian Penyusutan dan Amortisasi periode 31 Desember 2024                                  |
| Tabel 39 | : Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih periode 31 Desember 2024                      |
| Tabel 40 | : Rincian Surplus (Defisit) dari kegiatan Non Operasional Lainnya                             |
| Tabel 41 | : Rincian Pos Surplus (Defisit)                                                               |
| Tabel 42 | : Ringkasan Laporan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi untuk periode 31 Desember 2024     |
| Tabel 43 | : Ringkasan Laporan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi untuk periode 31 Desember 2024   |
| Tabel 44 | : Ringkasan Laporan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan untuk periode 31 Desember 2024   |
| Tabel 45 | : Ringkasan Laporan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris untuk periode 31 Desember 2024 |
| Tabel 46 | : Ringkasan Laporan saldo akhir kas periode 31 Desember 2024                                  |
| Tabel 47 | : Rincian Saldo Anggaran Lebih Akhir                                                          |

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Penerbangan Surabaya Tahunan Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 20.492.401.414,- atau mencapai 70,52 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 29.059.400.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada Periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 84.211.855.900,- atau 87,37 persen dari anggaran senilai Rp. 96.385.590.000,-.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran sampai dengan periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 Audited dapat disajikan sebagai berikut:

*Tabel 1*  
*Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Periode Sampai Dengan*  
*31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 Audited*

*(dalam Rupiah)*

| Uraian            | 31 DESEMBER 2024 |                |                      | 31 DESEMBER 2023 |
|-------------------|------------------|----------------|----------------------|------------------|
|                   | Anggaran         | Realisasi      | % Real. Thd Anggaran |                  |
| Pendapatan Negara | 29.059.400.000   | 20.492.401.414 | 70,52                | 23.656.619.821   |
| Belanja Negara    | 96.385.590.000   | 84.211.855.900 | 87,37                | 90.453.158.661   |

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2024.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset Per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 606,191,724,459,- yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp.19.894.789.929,-; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.584.736.965.838,- ; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.0,- ; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.1.559.968.692,-.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp.1.046.582.951,- yang terdiri dari hanya Kewajiban Jangka Pendek. Dan nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp.605.145.141.508,-.

Ringkasan Neraca Periode 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut:

*Tabel 2*

*Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited*

*(dalam Rupiah)*

| Uraian                                | 31 Desember 2024<br>Audited | 31 Desember 2023<br>Audited | Kenaikan / Penurunan    |                |
|---------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------|----------------|
|                                       |                             |                             | Rp                      | %              |
| <b>ASET</b>                           |                             |                             |                         |                |
| Aset Lancar                           | 19.894.789.929              | 24.583.270.892              | (4.688.480.963)         | (19,07)        |
| Aset Tetap                            | 584.736.965.838             | 596.770.834.526             | (12.033.868.688)        | (2,02)         |
| Piutang Jk Panjang                    | -                           | -                           | -                       |                |
| Aset Lainnya                          | 1.559.968.692               | 1.073.633.800               | 486.334.892             | 45,30          |
| <b>Jumlah Aset</b>                    | <b>606.191.724.459</b>      | <b>622.427.739.218</b>      | <b>(16.236.014.759)</b> | <b>(2,61)</b>  |
| <b>KEWAJIBAN</b>                      |                             |                             |                         |                |
| Kewajiban Jangka Pendek               | 1.046.582.951               | 2.524.493.216               | (1.477.910.265)         | (58,54)        |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>               | <b>1.046.582.951</b>        | <b>2.524.493.216</b>        | <b>(1.477.910.265)</b>  | <b>(58,54)</b> |
| <b>EKUITAS</b>                        |                             |                             |                         |                |
| Ekuitas                               | 605.145.141.508             | 619.903.246.002             | (14.758.104.494)        | (2,38)         |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                 | <b>605.145.141.508</b>      | <b>619.903.246.002</b>      | <b>(14.758.104.494)</b> | <b>(2,38)</b>  |
| <b>Jumlah Kewajiban &amp; Ekuitas</b> | <b>606.191.724.459</b>      | <b>622.427.739.218</b>      | <b>(16.236.014.759)</b> | <b>(2,61)</b>  |

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 82,113,871,940,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 96.871.976.434,- sehingga terdapat surplus/(defisit) dari kegiatan operasional sebesar Rp.(14.758.104.494),- Surplus/(defisit) Kegiatan Non Operasional sebesar Rp.0,- sehingga entitas mengalami surplus/(defisit) LO sebesar Rp.(14.758.104.494),-

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp. 619,903,246,002,- ditambah surplus/(defisit) LO sebesar Rp.(14.758.104.494),- kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp.0,- ditambah Transaksi antar Entitas senilai Rp.0,- sehingga Kenaikan/ (penurunan) Ekuitas sebesar Rp.(14.758.104.494),- dan Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp.605.145.141.508,-.

#### **5. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**

Laporan perubahan saldo anggaran lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Nilai Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) per 01 Januari 2024 dan 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp. 21,755,732,779,- dan Rp. 26,834,025,103,-. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. (63,719,454,486),- dan Rp.(66,796,538,840),-. Nilai Penyesuaian SiLPA/SiKPA Transaksi BLU dengan BUN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 16,312,513,603,- dan Rp. 21,755,732,779,-. Saldo Anggaran Lebih Akhir untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 16,312,513,603,- dan Rp. 21,755,732,779,-.

#### **6. LAPORAN ARUS KAS**

Laporan Arus kas menyediakan informasi mengenai Sumber, Penggunaan, Perubahan kas dan setara kas selama periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Arus kas diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp. (1,018,066,836),- dan Rp. 1,459,701,236,-.

Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi terdiri dari arus masuk sebesar Rp. 78,781,380,595,- dikurangi dengan Arus keluar sebesar Rp.( 79,799,447,431),-

Jumlah Arus kas bersih dari aktivitas investasi sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.( 4,425,152,340),- dan Rp.( 6,537,993,560),-.

Jumlah Arus kas bersih dari aktivitas investasi terdiri dari arus masuk sebesar Rp. 23,139,500,- dikurangi dengan Arus keluar sebesar Rp.( 4,448,291,840),-

Jumlah Arus kas bersih dari aktivitas Pendanaan sampai dengan Per 31 Desember 2024

dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Jumlah Arus kas bersih dari aktivitas Transitoris sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Jumlah Arus kas bersih dari aktivitas Transitoris terdiri dari arus masuk sebesar Rp.0,- dikurangi dengan Arus keluar sebesar Rp.0,-

Nilai Saldo Akhir Kas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 16,312,513,603,- dan Rp. 21,755,732,779,-.

## **7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan akuntansi berbasis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Sedangkan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 serta Neraca Per 31 Desember 2023 *Audited* disusun dan disajikan berdasarkan akuntansi berbasis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

## **8. PENGUNGKAPAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL PADA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada Politeknik Penerbangan Surabaya / BPSDM Perhubungan / Kementerian Perhubungan terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional III - Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing.

Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut :

Prioritas Nasional III – Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing. Pelaksanaannya di antaranya melalui 3 program prioritas, 16 kegiatan prioritas, yang tersebar di Politeknik Penerbangan Surabaya dengan pagu mencapai Rp. 96.385.590.000,- dan realisasi sebesar Rp. 84.211.855.900,- dengan rincian sebagai berikut : (terlampir).



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN**  
**BADAN LAYANAN UMUM**  
**POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**



Jl. Jemur Andayani I/73  
Surabaya – 60236

Telepon : 031-8410871  
031-8472936

Email : [mail@poltekbangsby.a](mailto:mail@poltekbangsby.a)  
Web : [c.id](http://c.id)

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Tahunan TA 2024 Politeknik Penerbangan Surabaya yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, LPSAL dan Catatan atas Laporan Keuangan Periode Tahunan TA 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Surabaya, 05 Mei 2025  
Direktur,

Ahmad Bahrawi, S.E., M.T.  
NIP. 19800517 200012 1 003

*“Luruskan Niat dan Ikhlas Dalam Bekerja (Luna & Ija)”*



## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAHIR 31 DESEMBER 2024 AUDITED dan 31 DESEMBER 2023 AUDITED

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                      | CAT           | PER 31 DESEMBER 2024  |                         | % thd<br>Anggaran | PER 31 DESEMBER 2023 AUDITED |                         | % thd<br>Anggaran |
|---------------------------------------------|---------------|-----------------------|-------------------------|-------------------|------------------------------|-------------------------|-------------------|
|                                             |               | ANGGARAN              | REALISASI               |                   | ANGGARAN                     | REALISASI               |                   |
| <b>A. Pendapatan Negara dan Hibah</b>       | <b>A.1.</b>   |                       |                         |                   |                              |                         |                   |
| 1. Penerimaan Negara Bukan Pajak            | A.1.1         | 29.059.400.000        | 20.492.401.414          | 70,52             | 34.042.375.000               | 23.656.619.821          | 69,49             |
| <b>Jumlah Pendapatan Negara &amp; Hibah</b> |               | <b>29.059.400.000</b> | <b>20.492.401.414</b>   | <b>70,52</b>      | <b>34.042.375.000</b>        | <b>23.656.619.821</b>   | <b>69,49</b>      |
| <b>B. Belanja Negara</b>                    | <b>B.2.</b>   |                       |                         |                   |                              |                         |                   |
| 1. Belanja Pegawai                          | B.2.1.        | 13.003.009.000        | 12.323.551.660          | 94,77             | 10.713.010.000               | 10.697.557.676          | 99,86             |
| 2. Belanja Barang                           | B.2.2.        | 73.932.581.000        | 67.440.012.400          | 91,22             | 73.274.412.000               | 73.217.607.425          | 99,92             |
| 3. Belanja Modal                            | B.2.3.        | 9.450.000.000         | 4.448.291.840           | 47,07             | 6.544.925.000                | 6.537.993.560           | 99,89             |
| 4. Belanja Sosial                           | B.2.4.        | -                     | -                       | 0,00              | -                            | -                       | 0,00              |
| <b>Jumlah Belanja</b>                       |               | <b>96.385.590.000</b> | <b>84.211.855.900</b>   | <b>87,37</b>      | <b>90.532.347.000</b>        | <b>90.453.158.661</b>   | <b>99,91</b>      |
| <b>C. SURPLUS/(DEFISIT)</b>                 | <b>C.3</b>    |                       |                         |                   |                              |                         |                   |
| 1. Surplus/(Defisit) (A-B)                  | C.3.1         | -                     | (63.719.454.486)        |                   | -                            | (66.796.538.840)        |                   |
| <b>SILPA/(SIKPA)</b>                        |               | <b>-</b>              | <b>(63.719.454.486)</b> |                   | <b>-</b>                     | <b>(66.796.538.840)</b> |                   |
| <b>D. PEMBIAYAAN</b>                        | <b>D.4</b>    |                       |                         |                   |                              |                         |                   |
| <b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>                | <b>D.4.I</b>  |                       |                         |                   |                              |                         |                   |
| 1. Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri       | D.4.I.1       | -                     | -                       |                   | -                            | -                       |                   |
| <b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan</b>         |               | <b>-</b>              | <b>-</b>                |                   | <b>-</b>                     | <b>-</b>                |                   |
| <b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>               | <b>D.4.II</b> |                       |                         |                   |                              |                         |                   |
| 1. Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri      | D.4.II.1      | -                     | -                       |                   | -                            | -                       |                   |
| <b>Jumlah Pengeluaran Pembiayaan</b>        |               | <b>-</b>              | <b>-</b>                |                   | <b>-</b>                     | <b>-</b>                |                   |
| <b>Pembiayaan Netto</b>                     |               | <b>-</b>              | <b>-</b>                |                   | <b>-</b>                     | <b>-</b>                |                   |
| <b>SILPA/(SIKPA) (E= C+D)</b>               |               | <b>-</b>              | <b>(63.719.454.486)</b> |                   | <b>-</b>                     | <b>(66.796.538.840)</b> |                   |

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA  
NERACA

PER 31 DESEMBER 2024 AUDITED DAN 31 DESEMBER 2023 AUDITED

(dalam Rp)

| AKUN                                                                      | Catatan | 31 DESEMBER<br>2024    | 31 DESEMBER<br>2023    | MUTASI (+/-)               |                |
|---------------------------------------------------------------------------|---------|------------------------|------------------------|----------------------------|----------------|
|                                                                           |         |                        |                        | JUMLAH                     | %              |
| <b>ASET</b>                                                               |         |                        |                        |                            |                |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                        | C.1     |                        |                        |                            |                |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                                              | C.1.1   | -                      | -                      | -                          | -              |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                                                | C.1.2   | -                      | -                      | -                          | -              |
| Kas pada Badan Layanan Umum                                               | C.1.3   | 16.312.513.603         | 21.755.732.779         | (5.443.219.176,00)         | (25,02)        |
| Uang Muka Belanja (prepayment)                                            | C.1.4   | -                      | -                      | -                          | -              |
| Piutang Bukan Pajak                                                       | C.1.5   | -                      | -                      | -                          | -              |
| Penyisihan piutang tidak tertagih - Piutang Bukan Pajak                   | C.1.6   | -                      | -                      | -                          | -              |
| Piutang Pajak (netto)                                                     | C.1.7   | -                      | -                      | -                          | -              |
| Piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum                      | C.1.8   | 1.214.781.800          | 238.789.800            | 975.992.000,00             | -              |
| Penyisihan piutang tidak tertagih - Piutang dari kegiatan                 | C.1.9   | (171.993.673)          | (1.193.949)            | (170.799.724,00)           | -              |
| <b>Piutang dari kegiatan operasional BLU (netto)</b>                      | C.1.10  | <b>1.042.788.127</b>   | <b>237.595.851</b>     | <b>805.192.276,00</b>      | <b>-</b>       |
| Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum                  | C.1.11  | 750.000                | -                      | 750.000,00                 | -              |
| Penyisihan piutang tidak tertagih - Piutang dari kegiatan operasional BLU | C.1.12  | (3.750)                | -                      | (3.750,00)                 | -              |
| <b>Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Netto)</b>                  | C.1.13  | <b>746.250</b>         | <b>-</b>               | <b>746.250,00</b>          | <b>-</b>       |
| Persediaan                                                                | C.1.14  | 2.538.741.949          | 2.589.942.262          | (51.200.313,00)            | (1,98)         |
| Persediaan belum diregister                                               | C.1.15  | -                      | -                      | -                          | -              |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>                                                 |         | <b>19.894.789.929</b>  | <b>24.583.270.892</b>  | <b>(4.688.480.963)</b>     | <b>(19,07)</b> |
| <b>ASET TETAP</b>                                                         | C.2     |                        |                        |                            |                |
| Tanah                                                                     | C.2.1   | 425.217.777.000        | 425.217.777.000        | -                          | -              |
| Peralatan dan Mesin                                                       | C.2.2   | 333.993.765.642        | 335.228.645.076        | (1.234.879.434,00)         | (0,37)         |
| Gedung dan Bangunan                                                       | C.2.3   | 167.274.092.096        | 167.206.370.552        | 67.721.544,00              | 0,04           |
| Jalan, irigasi dan Jaringan                                               | C.2.4   | 6.166.065.980          | 6.166.065.980          | -                          | -              |
| Aset Tetap Lainnya                                                        | C.2.5   | 1.978.257.959          | 2.386.515.851          | (408.257.892,00)           | (17,11)        |
| Akumulasi Penyusutan                                                      | C.2.6   | (349.892.992.839)      | (339.434.539.933)      | (10.458.452.906,00)        | 3,08           |
| Aset Tetap yang Belum Diregister                                          | C.2.7   | -                      | -                      | -                          | -              |
| <b>JUMLAH ASET TETAP</b>                                                  |         | <b>584.736.965.838</b> | <b>596.770.834.526</b> | <b>(12.033.868.688,00)</b> | <b>(2,02)</b>  |
| <b>ASET LAINNYA</b>                                                       | C.4     |                        |                        |                            |                |
| Aset Tak Berwujud                                                         | C.4.1   | 2.288.915.300          | 2.288.915.300          | -                          | -              |
| Dana Yang Dibatasi Penggunaannya                                          | C.4.2   | 363.045.000            | 90.000.000             | 273.045.000,00             | 303,38         |
| Aset Lain-lain                                                            | C.4.3   | 6.091.429.166          | 8.250.000              | 6.083.179.166,00           | 73.735,51      |
| Akumulasi penyusutan / Amortisasi aset Lainnya                            | C.4.4   | (7.183.420.774)        | (1.313.531.500)        | (5.869.889.274,00)         | 446,88         |
| <b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>                                                |         | <b>1.559.968.692</b>   | <b>1.073.633.800</b>   | <b>486.334.892,00</b>      | <b>45,30</b>   |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                        |         | <b>606.191.724.459</b> | <b>622.427.739.218</b> | <b>(16.236.014.759,00)</b> | <b>(2,61)</b>  |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                                          |         |                        |                        |                            |                |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                                            | C.5     |                        |                        |                            |                |
| Utang kepada pihak ketiga                                                 | C.5.1   | 980.582.951            | 90.000.000             | 890.582.951,00             | -              |
| Utang Yang Belum Ditagihkan                                               | C.5.2   | -                      | -                      | -                          | -              |
| Pendapatan diterima dimuka                                                | C.5.3   | 66.000.000             | 2.434.493.216          | (2.368.493.216,00)         | (97,29)        |
| Uang muka dari KPPN                                                       | C.5.4   | -                      | -                      | -                          | -              |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                                     |         | <b>1.046.582.951</b>   | <b>2.524.493.216</b>   | <b>(1.477.910.265,00)</b>  | <b>(58,54)</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                                                   |         | <b>1.046.582.951</b>   | <b>2.524.493.216</b>   | <b>(1.477.910.265,00)</b>  | <b>(58,54)</b> |
| <b>EKUITAS</b>                                                            |         |                        |                        |                            |                |
| Ekuitas                                                                   | C.6     | 605.145.141.508        | 619.903.246.002        | (14.758.104.494,00)        | (2,38)         |
| <b>JUMLAH EKUITAS DANA</b>                                                |         | <b>605.145.141.508</b> | <b>619.903.246.002</b> | <b>(14.758.104.494,00)</b> | <b>(2,38)</b>  |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>                                  |         | <b>606.191.724.459</b> | <b>622.427.739.218</b> | <b>(16.236.014.759,00)</b> | <b>(2,61)</b>  |

## LAPORAN OPERASIONAL

**POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**PERIODE 31 DESEMBER 2024 AUDITED DAN 31 DESEMBER 2023 AUDITED**

( dalam Rp)

| Uraian                                                              | 31 Desember 2024<br>Audited | 31 Desember 2023<br>Audited | Kenaikan /<br>(Penurunan) | %             |
|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|---------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                                         |                             |                             |                           |               |
| Pendapatan Alokasi APBN                                             | 58.312.118.681              | 61.782.055.696              | (3.469.937.015)           | -5,62%        |
| Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat                             | 17.516.899.644              | 20.487.243.742              | (2.970.344.098)           | -14,50%       |
| Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain                           | 3.089.004.800               | 1.671.207.263               | 1.417.797.537             | 84,84%        |
| Pendapatan Hibah BLU                                                | -                           | -                           | -                         | 0,00%         |
| Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU                                     | -                           | -                           | -                         | 0,00%         |
| Pendapatan BLU Lainnya                                              | 3.195.848.815               | 2.485.569.614               | 710.279.201               | 28,58%        |
| <b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>                                | <b>82.113.871.940</b>       | <b>86.426.076.315</b>       | <b>(4.312.204.375)</b>    | <b>-4,99%</b> |
| <b>BEBAN OPERASIONAL</b>                                            |                             |                             |                           |               |
| Beban Pegawai                                                       | 22.557.623.933              | 19.674.719.539              | 2.882.904.394             | 14,65%        |
| Beban Persediaan                                                    | 880.119.698                 | 929.778.836                 | (49.659.138)              | -5,34%        |
| Beban Barang dan Jasa                                               | 39.140.628.257              | 45.739.082.743              | (6.598.454.486)           | -14,43%       |
| Beban Pemeliharaan                                                  | 8.235.942.414               | 7.109.341.823               | 1.126.600.591             | 15,85%        |
| Beban Perjalanan Dinas                                              | 9.550.266.478               | 8.232.810.693               | 1.317.455.785             | 16,00%        |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat                     | -                           | -                           | -                         | 0,00%         |
| Beban Bantuan Sosial                                                | -                           | -                           | -                         | 0,00%         |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                                     | 16.336.592.180              | 18.316.381.874              | (1.979.789.694)           | -10,81%       |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                               | 170.803.474                 | -                           | 170.803.474               | 0,00%         |
| <b>Jumlah Beban Operasional</b>                                     | <b>96.871.976.434</b>       | <b>100.002.115.508</b>      | <b>(3.130.139.074)</b>    | <b>-3,13%</b> |
| <b>Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional</b>                    | <b>(14.758.104.494)</b>     | <b>(13.576.039.193)</b>     | <b>(1.182.065.301)</b>    | <b>8,71%</b>  |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                                     |                             |                             |                           |               |
| <b>Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar</b>                    |                             |                             |                           |               |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                                | 23.139.500                  | -                           | 23.139.500                | 0,00%         |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                                     | -                           | -                           | -                         | 0,00%         |
| <b>Jumlah Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar</b>             | <b>23.139.500</b>           | <b>-</b>                    | <b>23.139.500</b>         | <b>0,00%</b>  |
| <b>Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>        |                             |                             |                           |               |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya                    | 12.743.871                  | 63.809.180                  | (51.065.309)              | -80,03%       |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya                         | 35.883.371                  | 63.886.580                  | (28.003.209)              | -43,83%       |
| <b>Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b> | <b>(23.139.500)</b>         | <b>(77.400)</b>             | <b>(23.062.100)</b>       | <b>0,00%</b>  |
| <b>Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional</b>         | <b>-</b>                    | <b>(77.400)</b>             | <b>77.400</b>             | <b>0,00%</b>  |
| <b>POS LUAR BIASA</b>                                               |                             |                             |                           |               |
| Pendapatan Luar Biasa                                               | -                           | -                           | -                         | 0,00%         |
| Beban Luar Biasa                                                    | -                           | -                           | -                         | 0,00%         |
| <b>Jumlah Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa</b>                   | <b>-</b>                    | <b>-</b>                    | <b>-</b>                  | <b>0,00%</b>  |
| <b>SURPLUS/DEFISIT – LO</b>                                         | <b>(14.758.104.494)</b>     | <b>(13.576.116.593)</b>     | <b>(1.181.987.901)</b>    | <b>8,71%</b>  |

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 AUDITED DAN 31 DESEMBER 2023 AUDITED**

(dalam Rp)

| URAIAN                                                                                                                                            | CATATAN | 31 DESEMBER<br>2024 AUDITED | 31 DESEMBER<br>2023 AUDITED | Kenaikan dan<br>Penurunan | %        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|----------|
| EKUITAS AWAL                                                                                                                                      | E.1     | 619.903.246.002             | 633.693.493.478             | (13.790.247.476)          | -2,18%   |
| SURPLUS/DEFISIT – LO                                                                                                                              | E.2     | (14.758.104.494)            | (13.576.116.593)            | (1.181.987.901)           | 8,71%    |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS<br>YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK<br>KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN<br>AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | E.3     | -                           | (214.130.883)               | 214.130.883               | -100,00% |
| PENYESUAIAN NILAI ASET                                                                                                                            | E.3.1   | -                           | -                           | -                         | 0,00%    |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN                                                                                                                          | E.3.2   | -                           | -                           | -                         | 0,00%    |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI                                                                                                                        | E.3.3   | -                           | -                           | -                         | 0,00%    |
| SELISIH REVALUASI ASET TETAP                                                                                                                      | E.3.4   | -                           | -                           | -                         | 0,00%    |
| KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI                                                                                                            | E.3.5   | -                           | (216.852.245)               | 216.852.245               | -100,00% |
| KOREKSI LAIN-LAIN                                                                                                                                 | E.3.6   | -                           | 2.721.362                   | (2.721.362)               | -100,00% |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                                                                                                                           | E.4     | -                           | -                           | -                         | 0,00%    |
| KENAIKAN / PENURUNAN EKUITAS                                                                                                                      |         | (14.758.104.494)            | (13.790.247.476)            | (967.857.018)             | 7,02%    |
| EKUITAS AKHIR                                                                                                                                     | E.5     | 605.145.141.508             | 619.903.246.002             | (14.758.104.494)          | -2,38%   |

## IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### Dasar Hukum

#### A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 215/PMK.05/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.05/2016 tentang perubahan atas peraturan menteri Keuangan nomor 177/PMK.05/2015 tentang pedoman penyusunan dan penyampaian laporan keuangan kementerian negara/lembaga.

#### A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

#### Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Politeknik Penerbangan Surabaya didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 86 tahun 2014 tentang Organisasi Politeknik Penerbangan Surabaya. Berkedudukan di Jalan Jemur Andayani I no. 73 Surabaya, Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki tugas pokok dan fungsi melaksanakan pendidikan profesional program diploma bidang keahlian Teknik dan Keselamatan Penerbangan. Melalui peran Politeknik Penerbangan Surabaya diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Politeknik Penerbangan Surabaya mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi serta pendidikan dan pelatihan teknis fungsional di bidang penerbangan, yang terdiri dari :

1. Diklat Pembentukan yaitu D III Teknik Listrik Bandar Udara, D III Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara, D III Teknik Pesawat Udara, D III Lalu Lintas Udara, D III Komunikasi Penerbangan, D III Teknik Bangunan dan landasan, D III Manajemen Transportasi Udara, Non Diploma Teknik Pesawat Udara, Non Diploma Teknik Navigasi Udara ;
2. Diklat Pelatihan yaitu : Manajemen Bandar Udara, TCC Peralatan Pendeteksi Pemeriksaan Barang (P3B), TCC *Airfield Lighting System* (ALS), Basic C1, C2, C4, Basic A1 A4, ACS Tingkat Terampil, Fasilitas Sisi Darat & Sisi udara, TCC AMSC Terampil, APP *Procedural*, TCC VSAT, TCC Digital Atis, Keudaraan Tingkat Sarjana, *Junior Aviation Security*, *General Avionic*, ATC Supervisor, *OJT Instructor Course*, TCC AMSC, *Basic Aviation Security*, Basic PKP-PK, GSE/BTT, *Dangerous Goods & Cargo Awareness*, *ATS Safety Management System*, *ATC Checker Course*, TCC DVOR, *Marshaller*, *Basic Air Traffic Service* (ATS).

Untuk mewujudkan tujuan diatas Politeknik Penerbangan Surabaya berkomitmen dengan visi “Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan kelas dunia yang professional dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi di industri Penerbangan Nasional maupun Internasional.”

Untuk mewujudkan visi tersebut Politeknik Penerbangan Surabaya mempunyai Misi sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan penerbangan untuk memenuhi standar kompetensi baik nasional maupun internasional.
- Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dalam mendukung penyelenggaraan layanan Diklat.
- Mewujudkan sarana dan prasarana Diklat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi penerbangan.
- Menyelenggarakan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, memenuhi kebutuhan pasar sumber daya manusia penerbangan baik domestik maupun antar bangsa.

### **A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Tahunan TA 2024 *AUDITED* ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik

Penerbangan Surabaya. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### **A.4 Basis Akuntansi**

Politeknik Penerbangan Surabaya menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Akuntansi dan pelaporan berbasis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.5 Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Periode Tahunan TA 2024 AUDITED telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut:

*Kebijakan  
Akuntansi atas  
Pendapatan*

**(1) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan-LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum negara yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(2) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan-LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

*Kebijakan  
Akuntansi atas  
Belanja*

**(3) Kebijakan Akuntansi atas Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum negara yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **(4) Kebijakan Akuntansi atas Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Belanja diakui pada saat timbulnya kewajiban/terjadinya konsumsi aset/terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

*Kebijakan  
Akuntansi atas  
Aset*

#### **(5) Kebijakan Akuntansi atas Aset**

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

##### **a. Aset Lancar**

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan

atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### *Aset Tetap*

#### **Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,- (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali

pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

*Piutang Jangka Panjang*

**Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

*Aset Lainnya*

**Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kebijakan  
Akuntansi atas  
Kewajiban

#### (6) Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

##### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Kebijakan  
Akuntansi atas  
Ekuitas Dana

#### (7) Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Kebijakan  
Akuntansi atas  
Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih

#### (8) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagaimana Tabel 3.

Tabel 3  
Penggolongan Kualitas Piutang

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                                                                                                        | Penyisihan |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                                                                                            | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan                                                                            | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan                                                                              | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan<br>2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100%       |

Kebijakan  
Akuntansi atas  
Penyusutan  
Aset Tetap

#### (9) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No.90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 4.

*Tabel 4*  
*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

| <b>Kelompok Aset Tetap</b>             | <b>Masa Manfaat</b> |
|----------------------------------------|---------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 tahun     |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 tahun    |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d 40 tahun      |
| Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun             |

#### **(10) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap**

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual sesuai dengan amanat PP Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama pos-pos ekuitas dana pada Neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis akuntansi kas menuju akrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

## PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi  
Pendapatan  
Negara dan Hibah  
Rp.  
20.492.401.414,-

### A.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi  
Pendapatan  
Negara Bukan  
Pajak Rp.  
20.492.401.414,-

#### A.1.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan Negara pada Periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 20.492.401.414,- atau mencapai 70,52 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 29.059.400.000,-. Pendapatan Negara Bukan Pajak Politeknik Penerbangan Surabaya terdiri dari Pendapatan dari PNBPN Lainnya, Pendapatan Badan Layanan Umum.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Tabel 8  
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan  
(dalam rupiah)

| NO     | Uraian                        | 31 Desember 2024 |                |              |
|--------|-------------------------------|------------------|----------------|--------------|
|        |                               | Anggaran         | Realisasi      | % Real Angg. |
| 1      | Pendapatan Badan Layanan Umum | 29.059.400.000   | 20.492.401.414 | 70,52        |
| 2      | Pendapatan PNBPN Lainnya      | -                | -              | -            |
| Jumlah |                               | 29.059.400.000   | 20.492.401.414 | 70,52        |

Berdasarkan Tabel 8 Perbandingan Realisasi Pendapatan periode yang berakhir 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp.3.164.218.407,- atau (13,38 %).

Penurunan tersebut antara lain disebabkan adanya Dampak dari Covid 19 yang menyebabkan di dalam dunia penerbangan masih belum kembali pulih sepenuhnya, sehingga menyebabkan penurunan minat jumlah taruna yang diterima dan mengakibatkan pendapatan dari pembayaran taruna mengalami penurunan dan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga (Resiprokal) atas kebijakan yang dibuat oleh Badan Pengembangan SDM Perhubungan yakni dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada satuan kerja lingkungan Kementerian Perhubungan (Khususnya satuan kerja dibawah naungan BPSDMP).

Rincian perbandingan pendapatan sebagaimana Tabel berikut ini :

Tabel 9  
Perbandingan Realisasi Pendapatan Periode yang berakhir  
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Audited  
(dalam rupiah)

| Uraian                             | Realisasi             | Realisasi             | Naik<br>(Turun) % |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
|                                    | 31 Desember 2024      | 31 Desember 2023      |                   |
| 1. Pendapatan dari pengelolaan BMN | 27.550.371            | 1.505.564             | 1.729,90          |
| 2. Pendapatan Lain-lain            | 8.333.000             | 62.303.616            | (86,63)           |
| 3. Pendapatan BLU                  | 17.367.513.243        | 21.921.603.378        | (20,77)           |
| 4. Pendapatan Resiprokal           | 3.089.004.800         | 1.671.207.263         | 84,84             |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>20.492.401.414</b> | <b>23.656.619.821</b> | <b>(13,38)</b>    |

## B.2. Belanja Negara

Realisasi Belanja

Negara

Rp.84.211.855.900,-

Realisasi Belanja Negara pada Periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 84.211.855.900,- atau 87,37 persen dari anggaran senilai Rp. 96.385.590.000,-. Rincian Anggaran dan realisasi belanja pada periode yang berakhir 31 Desember 2024 tersaji pada Tabel berikut ini.

Tabel 10  
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja periode 31 Desember 2024  
(dalam rupiah)

| URAIAN               | ANGGARAN              | REALISASI             | %            |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| Belanja Pegawai      | 13.003.009.000        | 12.325.766.171        | 94,79        |
| Belanja Barang       | 73.932.581.000        | 67.515.082.400        | 91,32        |
| Belanja Modal        | 9.450.000             | 4.448.291.840         | 47071,87     |
| <b>Total Belanja</b> | <b>86.945.040.000</b> | <b>84.289.140.411</b> | <b>96,95</b> |
| Pengembalian Belanja |                       | 77.284.511            | <b>0,00</b>  |
| <b>Belanja Netto</b> | <b>86.945.040.000</b> | <b>84.211.855.900</b> | <b>96,86</b> |

Realisasi Belanja (Bersih) Periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp.6.241.302.761,- atau (7,41) persen dibandingkan realisasi belanja yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Hal ini disebabkan antara lain : Adanya penurunan belanja barang dikarenakan jumlah taruna yang menurun banyak, sehingga belanja untuk kegiatan taruna juga ikut mengalami penurunan dan penurunan belanja modal dikarenakan adanya refocusing penurunan pagu anggaran..

Rincian perbandingan realisasi Belanja pada periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagaimana Tabel 11 :

Tabel 11  
Perbandingan Realisasi Belanja Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Audited  
(dalam rupiah)

| URAIAN JENIS BELANJA  | REALISASI 31<br>DESEMBER 2024 | REALISASI 31<br>DESEMBER 2023 | NAIK/<br>TURUN (%) |
|-----------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------------|
| Belanja Pegawai       | 12.323.551.660                | 10.697.557.676                | 13,19              |
| Belanja Barang        | 67.440.012.400                | 73.217.607.425                | (8,57)             |
| Belanja Modal         | 4.448.291.840                 | 6.537.993.560                 | (46,98)            |
| Bantuan Sosial        | 0                             | 0                             | -                  |
| <b>Jumlah Belanja</b> | <b>84.211.855.900</b>         | <b>90.453.158.661</b>         | <b>(7,41)</b>      |

Belanja Pegawai  
Rp.12.323.551.660,-

### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Politeknik Penerbangan Surabaya pada Periode 31 Desember 2024 meliputi : Belanja Gaji dan Belanja Lembur.

Realisasi Belanja Pegawai Periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.12.323.551.660,-.

Realisasi Belanja Pegawai Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 12.323.551.660,- dan Rp.10.697.557.676,-. Berdasarkan Tabel 11, realisasi belanja Periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.625.993.984,- atau 13,19 persen dibandingkan periode yang sama Tahun 2023. Hal ini disebabkan antara lain : adanya pegawai PPPK Sejak Tahun 2024 sebanyak 8 orang hingga periode Bulan Desember Tahun 2024 sehingga menyebabkan adanya kenaikan belanja pegawai.

*Tabel 12*  
*Perbandingan Belanja Pegawai Periode yang berakhir*  
*31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Audited*

(dalam rupiah)

| Uraian Jenis Belanja            | Realisasi 31 Desember 2024 | Realisasi 31 Desember 2023 | Naik / (Turun) % |
|---------------------------------|----------------------------|----------------------------|------------------|
| Belanja Gaji Pokok PNS          | Rp 6.867.818.520           | Rp 6.259.058.340           | 8,86             |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS     | Rp 102.197                 | Rp 100.112                 | 2,04             |
| Belanja Tunj. Suami/Istri PNS   | Rp 448.134.350             | Rp 411.067.722             | 8,27             |
| Belanja Tunj. Anak PNS          | Rp 115.054.478             | Rp 106.293.671             | 7,61             |
| Belanja Tunj. Struktural PNS    | Rp 48.240.000              | Rp 36.540.000              | 24,25            |
| Belanja Tunj. Fungsional PNS    | Rp 639.610.000             | Rp 596.350.000             | 6,76             |
| Belanja Tunj. PPh PNS           | Rp 67.602.707              | Rp 29.111.643              | 56,94            |
| Belanja Tunj. Beras PNS         | Rp 329.148.900             | Rp 326.759.040             | 0,73             |
| Belanja Uang Makan PNS          | Rp 946.443.000             | Rp 947.739.000             | (0,14)           |
| Belanja Tunjangan Umum PNS      | Rp 155.640.000             | Rp 186.045.000             | (19,54)          |
| Belanja Tunjangan Profesi Dosen | Rp 1.355.066.100           | Rp 488.430.100             | 63,96            |
| Belanja Gaji Pokok PPPK         | Rp 281.340.800             | Rp 30.014.000              | 89,33            |
| Belanja Pembulatan Gaji PPPK    | Rp 4.451                   | Rp 514                     | 88,45            |
| Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK  | Rp 15.917.820              | Rp 2.382.480               | 85,03            |
| Belanja Tunj. Anak PPPK         | Rp 3.887.968               | Rp 952.992                 | 75,49            |
| Belanja Tunj. Fungsional PPPK   | Rp 31.410.000              | Rp 2.860.000               | 90,89            |
| Belanja Tunj. Beras PPPK        | Rp 15.497.880              | Rp 2.751.960               | 82,24            |
| Belanja Uang Makan PPPK         | Rp 55.535.000              | Rp 6.339.000               | 88,59            |
| Belanja Uang Lembur             | Rp 917.841.000             | Rp 577.985.000             | 37,03            |
| Belanja Uang Lembur PPPK        | Rp 31.471.000              | Rp 3.124.000               | 90,07            |
| <b>Realisasi Belanja Bruto</b>  | <b>Rp 12.325.766.171</b>   | <b>Rp 10.013.904.574</b>   | <b>18,76</b>     |
| Pengembalian Belanja            | Rp 2.214.511               | Rp 15.437.198              | (597,09)         |
| <b>Realisasi Belanja Netto</b>  | <b>Rp 12.323.551.660</b>   | <b>Rp 9.998.467.376</b>    | <b>18,87</b>     |

Belanja Barang Rp.  
67.440.012.400,-

### B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.67.440.012.400,-.

Realisasi Belanja Barang Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 67.440.012.400,- dan Rp.73.217.607.425,-.

Berdasarkan Tabel 11, Realisasi Belanja Barang Periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp.(5.777.595.025),- atau (8,57) persen dibandingkan realisasi yang sama pada TA 2023. Hal ini disebabkan Adanya penurunan belanja barang dikarenakan jumlah taruna yang menurun banyak, sehingga belanja untuk kegiatan taruna juga ikut mengalami penurunan.

Tabel 13  
Perbandingan Belanja Barang Periode yang berakhir  
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam rupiah)

| URAIAN JENIS BELANJA           | REALISASI 31<br>DESEMBER 2024 | REALISASI 31<br>DESEMBER 2023 | Naik<br>(Turun) % |
|--------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Belanja Barang Operasional     | 2.694.150.808                 | 3.487.655.884                 | (29,45)           |
| Belanja Barang Non Operasional | 14.106.522.664                | 18.377.645.433                | (30,28)           |
| Belanja Jasa                   | 9.438.605.789                 | 9.727.360.569                 | (3,06)            |
| Belanja Persediaan             | 317.592.119                   | 370.141.242                   | (16,55)           |
| Belanja Pemeliharaan           | 6.933.610.816                 | 7.342.919.430                 | (5,90)            |
| Belanja Perjalanan             | 8.124.862.985                 | 6.800.308.402                 | 16,30             |
| Belanja Barang BLU             | 25.899.737.219                | 27.111.576.465                | (4,68)            |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>    | <b>67.515.082.400</b>         | <b>73.217.607.425</b>         | <b>(8,45)</b>     |
| Pengembalian Belanja           | 75.070.000                    | -                             | -                 |
| <b>Jumlah Belanja Bersih</b>   | <b>67.440.012.400</b>         | <b>73.217.607.425</b>         | <b>(8,57)</b>     |

Belanja Modal Rp.  
4.448.291.840,-

### B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.4.448.291.840,-

Realisasi Belanja Modal Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.448.291.840,- dan Rp. 6.537.993.560,-.

Berdasarkan Tabel 11, Realisasi Belanja Modal Periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp.(2.089.701.720),- dibandingkan Realisasi Belanja Modal pada periode yang sama TA 2023. Penurunan tersebut dikarenakan adanya refocusing untuk pemotongan anggaran kegiatan pada Politeknik Penerbangan Surabaya.

Rincian Belanja Modal Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Pengadaan Dispenser di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (LS.238/K/2024) ;
- Pengadaan TV Asrama H2 di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (LS.239/K/2024) ;
- Pengadaan Tandon Air di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (LS.321/K/2024) ;
- Pengadaan Ambulans (Emergency) di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A.2024 (SP.001/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan ambulans (Transportasi) di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A. 2024 (SP.017/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan air conditioner laboratorium dan kelas di Politeknik Penerbangan Surabaya Tahun 2024 (SP.032/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan CCTV Area Kampus di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.035/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan AC Gedung kantor dan asrama di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.043/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan meubelair perpustakaan di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A. 2024 (SP.045/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan meubelair lab multimedia di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A. 2024 (SP.046/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan PC Laboratorium Multimedia Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.047/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan PC Server di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A. 2024.( SP.049/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan Printer, Scanner, Laptop, dan Smartscreen di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.050/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan UPS di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.051/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan AC Lab Multimedia dan Gedung Kantor di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.053/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan Laptop dan Monitor di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.058/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;

- Pengadaan AC Ruang Lab di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.059/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan Lemari Besi Ruang Lab di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.060/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan AC Ruang Perpustakaan di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.065/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan Kamera Mirroless di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.066/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024).

*Tabel 14*  
*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Periode yang berakhir*  
*31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

*(dalam rupiah)*

| URAIAN JENIS BELANJA                      | REALISASI 31<br>DESEMBER 2024 | REALISASI 31<br>DESEMBER 2023 | Naik/ Turun (%) |
|-------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 4.448.291.840                 | 4.978.467.060                 | -10,649         |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU   | -                             | 1.559.526.500                 | 0               |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | -                             | -                             | 0               |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU   | -                             | -                             | 0               |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | -                             | -                             | 0               |
| Belanja Modal Lainnya                     | -                             | -                             | 0               |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>4.448.291.840</b>          | <b>6.537.993.560</b>          | <b>-</b>        |
| Pengembalian Belanja Modal                | -                             | -                             | -               |
| <b>Jumlah Belanja Bersih</b>              | <b>4.448.291.840</b>          | <b>6.537.993.560</b>          | <b>-</b>        |

*Belanja Bantuan*  
*Sosial Rp.0,-*

#### **B.2.4. Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.0,- .

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Periode yang berakhir 31 Desember 2024 tidak mengalami perubahan. Hal ini disebabkan di Politeknik Penerbangan Surabaya tidak menggunakan Belanja Bantuan sosial.

*Surplus/(Defisit)*  
*Rp.(63.719.454.486)*  
*,-*

#### **C.3. Surplus/(Defisit) LRA**

Surplus/(Defisit) LRA Periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.(63.719.454.486),-

Pembiayaan

#### **D.4. PEMBIAYAAN**

Penerimaan

##### **D.4.I. PENERIMAAN PEMBIAYAAN**

Pembiayaan

Penerimaan

##### **D.4.I.1. PENERIMAAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI**

Pembiayaan Dalam

Negeri Rp.0,-

Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri pada periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.0,-

Pengeluaran

##### **D.4.II. PENGELUARAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI**

Pembiayaan

Pengeluaran

##### **D.4.II.1. Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri**

Pembiayaan Dalam

Negeri Rp.0,-

Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.0,-

## C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

### C.1. Aset Lancar

Aset Lancar Rp.  
19,894,789,929,-

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 19,894,789,929,- dan Rp.24,583,270,892,-. Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian Aset Lancar pada Politeknik Penerbangan Surabaya per 31 Desember 2024 disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 15  
Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(Dalam rupiah)

| No            | Aset Lancar                                                                                    | 31-Dec-24             | 31-Dec-23             |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1             | Kas di Bendahara Pengeluaran                                                                   | -                     | -                     |
| 2             | Kas Lainnya dan Setara Kas                                                                     | -                     | -                     |
| 3             | Kas pada Badan Layanan Umum                                                                    | 16.312.513.603        | 21.755.732.779        |
| 4             | Uang Muka Belanja (prepayment)                                                                 | -                     | -                     |
| 5             | Piutang Bukan Pajak                                                                            | -                     | -                     |
| 6             | Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak                                        | -                     | -                     |
| 7             | <i>Piutang Bukan Pajak (netto)</i>                                                             | -                     | -                     |
| 8             | Piutang dari kegiatan Operasional BLU                                                          | 1.214.781.800         | 238.789.800           |
| 9             | Penyisihan piutang tidak tertagih - piutang dari kegiatan operasional BLU ( <i>netto</i> )     | - 171.993.673         | - 1.193.949           |
| 10            | <i>piutang dari kegiatan operasional BLU (netto)</i>                                           | <b>1.042.788.127</b>  | <b>237.595.851</b>    |
| 11            | Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU                                                      | 750.000               | -                     |
| 12            | Penyisihan piutang tidak tertagih - piutang dari kegiatan Non operasional BLU ( <i>netto</i> ) | - 3.750               | -                     |
| 13            | <i>piutang dari kegiatan Non operasional BLU (netto)</i>                                       | <b>746.250</b>        | -                     |
| 14            | Persediaan                                                                                     | 2.538.741.949         | 2.589.942.262         |
| 15            | Persediaan yang Belum Diregister                                                               | -                     | -                     |
| <b>Jumlah</b> |                                                                                                | <b>19.894.789.929</b> | <b>24.583.270.892</b> |

Kas di Bendahara  
Pengeluaran Rp.0,-

#### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas pada Bendahara Pengeluaran per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp. 0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam Tabel 13.

Tabel 16  
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

(Dalam rupiah)

| No            | Jenis                                   | 31-Dec-24 | 31-Dec-23 |
|---------------|-----------------------------------------|-----------|-----------|
| 1             | Bank Mandiri Cabang surabaya Diponegoro | -         | 0         |
| 2             | Uang Tunai                              | -         | 0         |
| <b>Jumlah</b> |                                         | <b>-</b>  | <b>0</b>  |

Saldo kas di Rekening Bank Mandiri Cabang Surabaya Diponegoro a/n BPG 135 POLTEKBANG SURABAYA adalah Saldo Kas di rekening Bendahara pengeluaran di Bank Mandiri Cabang Surabaya Diponegoro periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- merupakan uang persediaan yang dicatat sebagai Kas di bendahara Pengeluaran.

*Kas Lainnya dan Setara Kas  
Rp.0,-*

#### **C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp.0,-. Kas Lainnya dan Setara Kas muncul dalam Neraca atas Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran untuk pertanggungjawaban UP yang belum terbit SP2D sampai dengan 31 Desember 2024.

*Kas pada Badan layanan  
Umum Rp.16.312.513.603,-*

#### **C.1.3. Kas pada Badan Layanan Umum (BLU)**

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum (BLU) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.16.312.513.603,- dan Rp.21,755,732,779,-. Kas pada Badan Layanan Umum meliputi saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara yang sumbernya berasal dari Pendapatan jasa layanan pendidikan berupa pembayaran dari taruna dan pihak ketiga untuk diklat short course, pendapatan sewa serta pendapatan dari jasa layanan perbankan berupa bunga bank.

Nilai Kas pada BLU pada Politeknik Penerbangan Surabaya pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp.16.312.513.603,- terdiri dari :

1. Saldo kas di Rekening Bank BNI cabang Graha Pangeran Surabaya a/n. RPL 135 POLTEKBANG UTK PENR PNBPN BLU sebesar Rp.16.312.357.953,-.
2. Saldo kas di Rekening Bank BNI Cabang Graha Pangeran Surabaya a/n. RPL 135 POLTEKBANG UNTUK DK BLU sebesar Rp.0,-.
3. Saldo kas di Rekening Bank BNI Cabang Graha Pangeran Surabaya a/n RPL 135 POLTEKBANG UNTUK PENGEL PNBPN BLU sebesar Rp.155.650,-.

Terdapat deposito pada Bank BNI dan Bank Syariah yang telah ditutup pada Tanggal 24 Desember 2024 dan 30 Desember 2024 dan telah dilaporkan untuk laporan penutupan rekening pada KPPN Surabaya II.

Uang Muka Belanja  
(prepayment) Rp.0,-

#### C.1.4. Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Uang Muka Belanja (prepayment) timbul dikarenakan pada pembayaran gaji induk pegawai terdapat potongan dengan menggunakan akun 425991 dikarenakan terdapat tunggakan atas sewa rumah dinas yang bulan sebelumnya belum dipotong, jadi dipotong dobel pada pengajuan gaji induk, sehingga memunculkan Uang Muka Belanja (prepayment).

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) disajikan dalam Tabel berikut ini.

Tabel 17  
Rincian Uang Muka Belanja (prepayment)

(Dalam rupiah)

| No     | Jenis                          | 31 Des 2024 | 31 Des 2023 |
|--------|--------------------------------|-------------|-------------|
| 1      | Uang Muka Belanja (prepayment) | -           | -           |
| Jumlah |                                | -           | -           |

Piutang Bukan Pajak Rp. 0,-

#### C.1.5. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp.0,- .

Piutang bukan Pajak sebesar Rp. 0,- merupakan piutang atas pendapatan sewa rumah dinas yang terdapat pada SPM Gaji Induk.

Penyisihan Piutang Tak  
Tertagih – Piutang Bukan  
Pajak Rp.0,-

#### C.1.6. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan piutang tak tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Piutang Bukan Pajak (Netto)  
Rp. 0,-

#### C.1.7. Piutang Bukan Pajak (Netto)

Saldo Piutang Bukan Pajak (Netto) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp.0,-

Piutang dari Kegiatan  
Operasional BLU  
Rp. 1.214.781.800,-

#### C.1.8. Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Saldo Piutang dari kegiatan operasional BLU per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 1.214.781.800,- dan Rp. 238,789,800,- Piutang dari kegiatan operasional BLU merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca oleh taruna maupun pihak ketiga.

Adanya kenaikan saldo piutang dari kegiatan operasional BLU dari tahun lalu disebabkan karena masih dalam tahap *recovery* atas dampak *pandemic* Covid-19 sehingga berdampak kepada kemampuan wali taruna dan pihak ketiga untuk membayar biaya layanan diklat tepat waktu.

Rincian Piutang dari kegiatan operasional BLU yang merupakan piutang dari pembayaran para taruna Diklat Pembentukan Tahun 2024 berikut (*terlampir*).

Penyisihan Piutang Tak  
Tertagih – Piutang dari  
Kegiatan Operasional BLU  
Rp. (171,993,673),-

#### C.1.9. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Nilai Penyisihan piutang tak tertagih – Piutang dari kegiatan operasional BLU per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. (171,993,673),-dan Rp.(1.193.949),-.

Penyisihan piutang tak tertagih - piutang bukan pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur. Rincian estimasi penyisihan sebagaimana tersaji pada (Terlampir).

Piutang dari Kegiatan  
Operasional BLU (Netto) Rp.  
1,042,788,127,-

#### C.1.10. Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)

Saldo Piutang dari kegiatan operasional BLU (Netto) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 1,042,788,127,- dan Rp. 237,595,851,-.

Piutang dari Kegiatan Non  
Operasional BLU Rp.  
750,000,-

#### C.1.11. Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Saldo Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 750,000,- dan Rp.0,-.

Piutang dari kegiatan non operasional BLU merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca oleh pihak ketiga. Piutang sebesar Rp.750.000,- adalah piutang atas sewa kantin yang belum dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2024.

Penyisihan Piutang Tidak  
Tertagih-Piutang dari  
Kegiatan Non Operasional  
BLU Rp (3.750),-

#### C.1.12. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp (3.750),- dan Rp.0,-

Piutang dari Kegiatan Non  
Operasional BLU (Netto) Rp.  
746.250,-

#### C.1.13. Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Netto)

Saldo Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Netto) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 746.250,- dan Rp.0,-.

Persediaan Rp.  
2.538.741.949,-

#### C.1.14. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 2.538.741.949,- dan Rp. 2,589,942,262,-.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan

pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

Tabel 19  
Rincian Persediaan

(Dalam rupiah)

| No           | Kode Akun | Uraian Akun              | Saldo Awal (Rp)      | Mutasi (Rp)        | Saldo Akhir (Rp)     |
|--------------|-----------|--------------------------|----------------------|--------------------|----------------------|
| 1            | 117111    | Barang Konsumsi          | 45.477.046           | -6.367.329         | 39.109.717           |
| 2            | 117113    | Bahan untuk Pemeliharaan | 0                    | 0                  | 0                    |
| 3            | 117114    | Suku Cadang              | 2.420.132.388        | 0                  | 2.420.132.388        |
| 4            | 117131    | Bahan Baku               | 0                    | 0                  | 0                    |
| 5            | 117199    | Persediaan Lainnya       | 124.332.828          | -44.832.984        | 79.499.844           |
| <b>Total</b> |           |                          | <b>2.589.942.262</b> | <b>-51.200.313</b> | <b>2.538.741.949</b> |

Aset Tetap Rp.  
584,736,965,838,-

## C.2 Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 tersaji sebesar Rp. 584,736,965,838,- dan Rp. 596,770,834,526,- Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap Politeknik Penerbangan Surabaya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 20  
Rincian Aset Tetap

(Dalam rupiah)

| No                              | Jenis                       | 31 DES 2024            | 31 DES 2023            |
|---------------------------------|-----------------------------|------------------------|------------------------|
| 1                               | Tanah                       | 425.217.777.000        | 425.217.777.000        |
| 2                               | Peralatan dan Mesin         | 333.993.765.642        | 335.228.645.076        |
| 3                               | Gedung dan Bangunan         | 167.274.092.096        | 167.206.370.552        |
| 4                               | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 6.166.065.980          | 6.166.065.980          |
| 5                               | Aset Tetap Lainnya          | 1.978.257.959          | 2.386.515.851          |
| <b>Jumlah</b>                   |                             | <b>934.629.958.677</b> | <b>936.205.374.459</b> |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap |                             | (349.892.992.839)      | (339.434.539.933)      |
| <b>Nilai Buku Aset Tetap</b>    |                             | <b>584.736.965.838</b> | <b>596.770.834.526</b> |

Tanah Rp.425.217.777.000,-

### C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Politeknik Penerbangan Surabaya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.425.217.777.000,- dan Rp.425.217.777.000,- Aset berupa Tanah tersebut terletak di Jl Jemur Andayani I no 73 Surabaya. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 54.772 m<sup>2</sup>/ Rp.105.889.886.000,-, koreksi nilai dari KPKNL sebesar Rp. 338.850.251.000,-, nilai revaluasi sebesar Rp.19.522.360.000,- mutasi kurang 0 m<sup>2</sup>/Rp 0. Rincian saldo tanah per 31 Desember 2024 disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 21  
Rincian Saldo Tanah

| KIB | Luas      | Nilai           |
|-----|-----------|-----------------|
| 1   | 54.772 m2 | 425.217.777.000 |
|     |           | 425.217.777.000 |

Aset tanah pada Politeknik Penerbangan Surabaya bersertifikat Hak Pakai No.8 tanggal 28 November 2016 atas nama Pemerintah Indonesia Cq. Kementerian Perhubungan seluas 54.772 m2.

Peralatan dan Mesin  
Rp.333.993.765.642,-

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 sebesar Rp.333.993.765.642,- dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp.335,228,645,076,-.

Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal Peralatan dan Mesin sebanyak 9,441 unit dengan nilai sebesar Rp 335,228,645,076,- mutasi tambah sebanyak 335 unit dengan nilai sebesar Rp 4,448,291,840,- dan mutasi kurang sebanyak 769 unit dengan nilai sebesar Rp. 5,683,171,274,-.

Rincian saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 22

Rincian Mutasi Tambah/(kurang) Aset Tetap Peralatan dan Mesin

|                                                  |    |               |                          |
|--------------------------------------------------|----|---------------|--------------------------|
| <b>Saldo Awal per 1 Jan 2024</b>                 |    | <b>Rp</b>     | <b>335.228.645.076</b>   |
| <b>PENAMBAHAN :</b>                              |    |               |                          |
| Penambahan saldo awal                            | Rp | -             |                          |
| Pembelian                                        | Rp | 4.448.291.840 |                          |
| Transfer Masuk                                   | Rp | -             |                          |
| Hibah Masuk                                      | Rp | -             |                          |
| Pengembangan nilai aset                          | Rp | -             |                          |
| Penyelesaian Pembangunan dgn KDP                 | Rp | -             |                          |
| Koreksi nilai                                    | Rp | -             |                          |
| Reklasifikasi Masuk                              | Rp | -             |                          |
| Jumlah Penambahan :                              | Rp | 4.448.291.840 |                          |
| <b>PENGURANGAN :</b>                             |    |               |                          |
| Penghapusan                                      | Rp | -             |                          |
| Transfer Keluar                                  | Rp | -             |                          |
| Hibah keluar                                     | Rp | -             |                          |
| Reklasifikasi keluar                             | Rp | -             |                          |
| Koreksi pencatatan                               | Rp | -             |                          |
| Penghentian aset dari penggunaan                 | Rp | 5.683.171.274 |                          |
| Jumlah Pengurangan :                             | Rp | 5.683.171.274 |                          |
| <b>Saldo Akhir per 31 Desember 2024</b>          |    | <b>Rp</b>     | <b>333.993.765.642</b>   |
| <b>Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024</b> |    | <b>Rp</b>     | <b>(308.716.216.762)</b> |
| <b>Nilai Netto per 31 Desember 2024</b>          |    | <b>Rp</b>     | <b>25.277.548.880</b>    |

Rincian Belanja Modal Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Pengadaan Dispenser di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (LS.238/K/2024) ;
- Pengadaan TV Asrama H2 di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (LS.239/K/2024) ;
- Pengadaan Tandon Air di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (LS.321/K/2024) ;
- Pengadaan Ambulans (Emergency) di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A.2024 (SP.001/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan ambulans (Transportasi) di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A. 2024 (SP.017/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan air conditioner laboratorium dan kelas di Politeknik Penerbangan Surabaya Tahun 2024 (SP.032/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan CCTV Area Kampus di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.035/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan AC Gedung kantor dan asrama di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.043/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan meubelair perpustakaan di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A. 2024 (SP.045/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan meubelair lab multimedia di Politeknik Penerbangan

Surabaya T.A. 2024 (SP.046/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;

- Pengadaan PC Laboratorium Multimedia Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.047/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan PC Server di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A. 2024.( SP.049/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan Printer, Scanner, Laptop, dan Smartscreen di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.050/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan UPS di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.051/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan AC Lab Multimedia dan Gedung Kantor di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.053/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan Laptop dan Monitor di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.058/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan AC Ruang Lab di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.059/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan Lemari Besi Ruang Lab di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.060/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan AC Ruang Perpustakaan di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.065/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024) ;
- Pengadaan Kamera Mirroless di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 (SP.066/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024).

Selama Tahun 2024 terdapat aset Peralatan dan Mesin yang dihentikan penggunaannya dikarenakan sudah rusak berat sebesar Rp. 5.683.171.274,-.

Gedung dan Bangunan Rp.  
167,274,092,096,-

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp. 167,274,092,096,- dan Rp. 167,206,370,552,-.

Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal Gedung dan Bangunan sebanyak 36 unit dengan nilai sebesar Rp. 167,206,370,552,- mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 67,721,544,- dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- .

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan sebagai berikut:

Tabel 23

#### Rincian Mutasi Tambah/(kurang) Aset Tetap Gedung dan Bangunan

|                                                  |                      |            |                         |
|--------------------------------------------------|----------------------|------------|-------------------------|
| <b>Saldo Awal per 1 Jan 2024</b>                 |                      | <b>Rp</b>  | <b>167.206.370.552</b>  |
| <b>PENAMBAHAN :</b>                              |                      |            |                         |
| Penambahan saldo awal                            | Rp                   | -          |                         |
| Pembelian                                        | Rp                   | -          |                         |
| Transfer Masuk                                   | Rp                   | -          |                         |
| Hibah Masuk                                      | Rp                   | -          |                         |
| Penyelesaian Pembangunan                         | Rp                   | -          |                         |
| Reklasifikasi masuk                              | Rp                   | -          |                         |
| Pengembangan Nilai Aset                          | Rp                   | -          |                         |
| Penyelesaian pembangunan dengan KDP              | Rp                   | -          |                         |
| Koreksi susulan                                  | Rp                   | 67.721.544 |                         |
|                                                  | Jumlah Penambahan :  | Rp         | 67.721.544              |
| <b>PENGURANGAN :</b>                             |                      |            |                         |
| Penghapusan                                      | Rp                   | -          |                         |
| Transfer Keluar                                  | Rp                   | -          |                         |
| Hibah keluar                                     | Rp                   | -          |                         |
| Reklasifikasi keluar                             | Rp                   | -          |                         |
| Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset                | Rp                   | -          |                         |
| Koreksi susulan                                  | Rp                   | -          |                         |
| Penghentian aset dari penggunaan                 | Rp                   | -          |                         |
|                                                  | Jumlah Pengurangan : | Rp         | -                       |
| <b>Saldo Akhir per 31 Desember 2024</b>          |                      | <b>Rp</b>  | <b>167.274.092.096</b>  |
| <b>Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024</b> |                      | <b>Rp</b>  | <b>(36.795.884.583)</b> |
| <b>Nilai Netto per 31 Desember 2024</b>          |                      | <b>Rp</b>  | <b>130.478.207.513</b>  |

Selama Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 terdapat transaksi Koreksi Susulan sebesar Rp. 67,721,544,- terhadap Bangunan Gedung Kantor Permanen dengan kode barang 4.01.01.01.001 NUP 3. Koreksi tersebut merupakan Koreksi atas Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Berupa Pemeliharaan Kamar Mandi Gedung Utama Ruang Direktur di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 dengan nomor SPK.17/KU.003/POLTEKBANG.Sby-2024 tanggal 17 Juli 2024.

Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp. 6.166.065.980,-

#### C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.6.166.065.980,- dan Rp.6.166.065.980,- Saldo Tersebut terdiri dari : Jalan dan Jembatan sebesar Rp. 3.185.790.230,- , Irigasi sebesar Rp. 2.607.756.000,- dan Jaringan sebesar Rp.372.519.750,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 24

Rincian Mutasi Tambah/(kurang) Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan

| (Dalam rupiah)                             |                      |
|--------------------------------------------|----------------------|
| <b>Saldo per 1 Januari 2024</b>            | <b>6.166.065.980</b> |
| Mutasi tambah:                             |                      |
| pembelian                                  | -                    |
| Perolehan KDP                              | -                    |
| Koreksi nilai                              | -                    |
| Mutasi kurang:                             |                      |
| Koreksi nilai                              | -                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>          | <b>6.166.065.980</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024 | (3.688.647.994)      |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>     | <b>2.477.417.986</b> |

Tidak terdapat transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan selama Tahun 2024.

Aset Tetap Lainnya  
Rp. 1.978.257.959,-

#### C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.1.978.257.959,- dan Rp.2.386.515.851,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal Aset Tetap Lainnya sebanyak 5,533 unit dengan nilai sebesar Rp. 2,386,515,851,- mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sebanyak 1640 unit dengan nilai sebesar Rp. 408,257,892,-.

Tabel 25

Rincian Mutasi Tambah/(kurang) Aset Tetap Lainnya

|                                                  |                      |             |                      |
|--------------------------------------------------|----------------------|-------------|----------------------|
| <b>Saldo Awal per 1 Jan 2024</b>                 |                      | <b>Rp</b>   | <b>2.386.515.851</b> |
| <b>PENAMBAHAN :</b>                              |                      |             |                      |
| Penambahan saldo awal                            | Rp                   | -           |                      |
| Pembelian                                        | Rp                   | -           |                      |
| Transfer Masuk                                   | Rp                   | -           |                      |
| Hibah Masuk                                      | Rp                   | -           |                      |
| Reklasifikasi masuk                              | Rp                   | -           |                      |
| Pembatalan penghapusan                           | Rp                   | -           |                      |
| Pengembangan nilai / KDP                         | Rp                   | -           |                      |
| Koreksi Nilai / Kuantitas                        | Rp                   | -           |                      |
|                                                  | Jumlah Penambahan :  | Rp          | -                    |
| <b>PENGURANGAN :</b>                             |                      |             |                      |
| Penghapusan                                      | Rp                   | -           |                      |
| Transfer Keluar                                  | Rp                   | -           |                      |
| Koreksi pencatatan                               | Rp                   | -           |                      |
| Reklasifikasi keluar                             | Rp                   | -           |                      |
| Koreksi nilai                                    | Rp                   | -           |                      |
| Penghentian aset dari penggunaan                 | Rp                   | 408.257.892 |                      |
|                                                  | Jumlah Pengurangan : | Rp          | 408.257.892          |
| <b>Saldo Akhir per 31 Desember 2024</b>          |                      | <b>Rp</b>   | <b>1.978.257.959</b> |
| <b>Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024</b> |                      | <b>Rp</b>   | <b>(692.243.500)</b> |
| <b>Nilai Netto per 31 Desember 2024</b>          |                      | <b>Rp</b>   | <b>1.286.014.459</b> |

Selama Tahun 2024 terdapat aset Aset Tetap Lainnya yang dihentikan penggunaannya dikarenakan sudah rusak berat sebesar Rp. 408.257.892,-.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  
(Rp. 349,892,992,839),-

#### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.(349,892,992,839),- dan Rp.(339,434,539,933),-.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut :

Tabel 26

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(Dalam rupiah)

| No                   | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan   | Nilai Buku      |
|----------------------|-----------------------------|-----------------|-------------------|-----------------|
| 1                    | Peralatan dan Mesin         | 333.993.765.642 | (308.716.216.762) | 25.277.548.880  |
| 2                    | Gedung dan Bangunan         | 167.274.092.096 | (36.795.884.583)  | 130.478.207.513 |
| 3                    | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 6.166.065.980   | (3.688.647.994)   | 2.477.417.986   |
| 4                    | Aset Tetap Lainnya          | 1.978.257.959   | (692.243.500)     | 1.286.014.459   |
| Akumulasi Penyusutan |                             | 509.412.181.677 | (349.892.992.839) | 159.519.188.838 |

Aset Lainnya

Aset Lainnya Rp.

1.559.968.692,-

## C.4 ASET LAINNYA

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 1.559.968.692,- dan Rp. 1,073,633,800,-. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Rincian Aset Lainnya disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 27

Rincian Aset Lainnya

| No.                                    | Uraian                           | 31 Desember 2024        | 31 Desember 2023        |
|----------------------------------------|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1                                      | Aset Tak Berwujud                | Rp 2.288.915.300        | Rp 2.288.915.300        |
| 2                                      | Dana Yang Dibatasi Penggunaannya | Rp 363.045.000          | Rp 90.000.000           |
| 3                                      | Aset Lain-Lain                   | Rp 6.091.429.166        | Rp 8.250.000            |
| <b>Jumlah</b>                          |                                  | <b>Rp 8.743.389.466</b> | <b>Rp 2.387.165.300</b> |
| Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya      |                                  | Rp (7.183.420.774)      | Rp (1.313.531.500)      |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b> |                                  | <b>Rp 1.559.968.692</b> | <b>Rp 1.073.633.800</b> |

Aset Tak Berwujud

Rp.2.288.915.300,-..

### C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.2.288.915.300,- dan Rp.2.288.915.300,-. Jumlah tersebut terdiri atas Saldo Awal dengan nilai sebesar Rp.2.288.915.300,- saldo tersebut terdiri dari Software sebesar Rp.1.315.396.500,- dan Hasil Kajian/Penelitian sebesar Rp.973.518.800,- selama Tahun 2024 terdapat mutasi tambah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp.0,- dan mutasi kurang sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp.0,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 disajikan pada Tabel berikut ini.

**Tabel 28**  
**Mutasi Tambah/(Kurang) Aset tak Berwujud (software)**

|                                                  |                      |           |                        |
|--------------------------------------------------|----------------------|-----------|------------------------|
| <b>Saldo Awal per 1 Jan 2024</b>                 |                      | <b>Rp</b> | <b>2.288.915.300</b>   |
| <b>PENAMBAHAN :</b>                              |                      |           |                        |
| Penambahan saldo awal                            | Rp                   | -         |                        |
| Pembelian                                        | Rp                   | -         |                        |
| Transfer Masuk                                   | Rp                   | -         |                        |
| Hibah Masuk                                      | Rp                   | -         |                        |
| Reklasifikasi masuk                              | Rp                   | -         |                        |
| Pembatalan penghapusan                           | Rp                   | -         |                        |
| Pengembangan nilai / KDP                         | Rp                   | -         |                        |
| Koreksi Nilai / Kuantitas                        | Rp                   | -         |                        |
|                                                  | Jumlah Penambahan :  | Rp        | -                      |
| <b>PENGURANGAN :</b>                             |                      |           |                        |
| Penghapusan                                      | Rp                   | -         |                        |
| Transfer Keluar                                  | Rp                   | -         |                        |
| Koreksi pencatatan                               | Rp                   | -         |                        |
| Reklasifikasi keluar                             | Rp                   | -         |                        |
| Koreksi nilai                                    | Rp                   | -         |                        |
| Penghentian aset dari penggunaan                 | Rp                   | -         |                        |
|                                                  | Jumlah Pengurangan : | Rp        | -                      |
| <b>Saldo Akhir per 31 Desember 2024</b>          |                      | <b>Rp</b> | <b>2.288.915.300</b>   |
| <b>Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024</b> |                      | <b>Rp</b> | <b>(1.315.396.500)</b> |
| <b>Nilai Netto per 31 Desember 2024</b>          |                      | <b>Rp</b> | <b>973.518.800</b>     |

Tidak terdapat transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud selama Tahun 2024.

Dana yang dibatasi  
penggunaannya  
Rp.363,045,000,-

#### C.4.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.363,045,000,- dan Rp.90.000.000,-.

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan transaksi RPATA Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor SP.002/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024 untuk Pembayaran jasa layanan pengamanan (security) di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 sebesar Rp. 94,055,000,-.
2. Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor SP.004.A/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024 untuk Belanja jasa layanan petugas kebersihan (cleaning service) asrama dan halaman di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 sebesar Rp. 85,990,000,-.
3. Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor SP.063/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024 untuk Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya, berupa Langganan Jasa Internet Service Provider (ISP)

Tahap IV Politeknik Penerbangan Surabaya Tahun 2024 sebesar Rp.90.000.000,-.

4. Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor SP.004.B/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024 untuk Belanja jasa layanan petugas kebersihan (cleaning service) kantor dan kelas di Politeknik Penerbangan Surabaya T. A 2024 sebesar Rp. 57.360.000,-.
5. Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor SP.003/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024 untuk Belanja jasa layanan pengemudi (Driver) di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 sebesar Rp. 35.640.000,-.

#### Aset Lain-Lain

Rp.6.091.429.166,-

#### C.4.3. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.6.091.429.166,- dan Rp.8.250.000,-.

Jumlah tersebut terdiri atas Saldo Awal sejumlah 2 dengan nilai sebesar Rp. 8,250,000,- terdapat mutasi tambah sejumlah 2409 dengan nilai sebesar Rp. 6,091,429,166,- dan mutasi kurang sejumlah 2 dengan nilai sebesar Rp. 8,250,000,-.

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Penerbangan Surabaya serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 29  
Mutasi Tambah/(Kurang) Aset Lain-lain

|                                              |           |                      |
|----------------------------------------------|-----------|----------------------|
| <b>Saldo per 1 Januari 2024</b>              | <b>Rp</b> | <b>8.250.000</b>     |
| <b>Mutasi tambah:</b>                        |           |                      |
| - Reklasifikasi dari aset tetap              | Rp        | -                    |
| - Penghentian dari Penggunaan                | Rp        | 6.091.429.166        |
| <b>Mutasi kurang:</b>                        |           |                      |
| - Penggunaan kembali BMN yang dihentikan     | Rp        | -                    |
| - Penghapusan                                | Rp        | 8.250.000            |
| - Penghentian dari Penggunaan                | Rp        | -                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>            | <b>Rp</b> | <b>6.099.679.166</b> |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi aset lainnya | Rp        | (5.868.024.274)      |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>       | <b>Rp</b> | <b>231.654.892</b>   |

Selama Tahun 2024 terdapat transaksi penambahan sebesar Rp.6,091,429,166,- adalah penghentian aset dari penggunaan dikarenakan sudah rusak berat dan pengurangan Aset Lain-lain sebesar Rp. 8,250,000,-.

Akumulasi Penyusutan /  
Amortisasi Aset Lainnya  
Rp. (7,183,420,774),-

#### C.4.4 Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi penyusutan / amortisasi aset lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.(7,183,420,774),- dan Rp.(1,313,531,500),-. Akumulasi penyusutan / amortisasi aset lainnya berupa akumulasi penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan dan amortisasi software.

### KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka Pendek  
Rp. 1.046.582.951 ,-

#### C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 tersaji sebesar Rp.1.046.582.951 ,- dan Rp. 2,524,493,216 ,-.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Politeknik Penerbangan Surabaya per 31 Desember 2024 disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 30  
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

| No. | Aset Lancar                       | Jumlah                  |
|-----|-----------------------------------|-------------------------|
| 1   | Utang kepada Pihak Ketiga BLU     | Rp 617.537.951          |
| 2   | Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya | Rp 363.045.000          |
| 3   | Utang Yang Belum Ditagihkan       | Rp -                    |
| 4   | Pendapatan sewa Diterima di Muka  | Rp 66.000.000           |
| 5   | Uang Muka dari KPPN               | Rp -                    |
|     | <b>Jumlah</b>                     | <b>Rp 1.046.582.951</b> |

Utang Kepada Pihak Ketiga  
Rp.980.582.951 ,-

#### C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 980.582.951,- dan Rp.90.000.000,-.

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 terdiri dari :

1. Terdapat utang kepada pihak ketiga BLU yaitu pembayaran Remunerasi P2 periode Bulan Desember 2024 sebesar Rp. 617.537.951,- yang akan

dibayarkan pada Tahun 2025.

2. Terdapat transaksi RPATA sampai dengan periode 31 Desember 2024 sebesar Rp. 363.045.000,- dengan rincian sebagai berikut :
  - a. Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor SP.002/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024 untuk Pembayaran jasa layanan pengamanan (security) di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 sebesar Rp. 94,055,000,-.
  - b. Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor SP.004.A/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024 untuk Belanja jasa layanan petugas kebersihan (cleaning service) asrama dan halaman di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 sebesar Rp. 85,990,000,-.
  - c. Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor SP.063/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024 untuk Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya, berupa Langganan Jasa Internet Service Provider (ISP) Tahap IV Politeknik Penerbangan Surabaya Tahun 2024 sebesar Rp.90.000.000,-.
  - d. Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor SP.004.B/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024 untuk Belanja jasa layanan petugas kebersihan (cleaning service) kantor dan kelas di Politeknik Penerbangan Surabaya T. A 2024 sebesar Rp. 57.360.000,-.
  - e. Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor SP.003/PL.102/e-Katalog/POLTEKBANG.SBY-2024 untuk Belanja jasa layanan pengemudi (Driver) di Politeknik Penerbangan Surabaya T.A 2024 sebesar Rp. 35.640.000,-.

*Utang yang Belum  
Ditagihkan Rp. 0,-*

#### **C.5.2 Utang yang Belum Ditagihkan**

Nilai Utang yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp.0,-.

Nilai Utang yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 muncul dalam Neraca dikarenakan terdapat transaksi yang sudah diinput di aplikasi SAKTI akan tetapi masih belum diajukan sebagai SPM.

Pendapatan Diterima  
Dimuka Rp.66.000.000,-

### C.5.3 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.66.000.000,- dan Rp. 2,434,493,216 ,,-.

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan jasa layanan pendidikan oleh taruna untuk pembayaran semester depan yang telah diterima pada tahun ini dan pendapatan dari sewa tanah untuk ruang ATM. Rincian Pendapatan Diterima di Muka adalah sewa Tanah (ATM) dari pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Tabel 31  
Rincian Pendapatan diterima dimuka

#### Pendapatan Sewa Tanah di terima dimuka

| No | Pihak Ketiga  | Jumlah   | Nominal              | Keterangan   |
|----|---------------|----------|----------------------|--------------|
| 1  | Bank BNI      | 1        | Rp 66.000.000        | Sewa ATM BNI |
|    | <b>JUMLAH</b> | <b>1</b> | <b>Rp 66.000.000</b> |              |

Uang Muka dari KPPN  
Rp.0,-

### C.5.4. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Utang Jangka Pendek  
Lainnya Rp.0,-

### C.5.5. Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

## EKUITAS

### Ekuitas

Rp.605,244,293,553,-

### C.6 Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.605,244,293,553,- dan Rp.619,903,246,002,-.

## D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### D.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Terdapat koreksi atas laporan keuangan unaudited Tahun 2024 oleh KAP dengan rincian sebagai berikut :

| LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2024<br>POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA |  |            |  |            |  |            |  |            |  |
|------------------------------------------------------------------|--|------------|--|------------|--|------------|--|------------|--|
| KETERANGAN                                                       |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |
| No                                                               |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  | KETERANGAN |  |

|                                                |  |                                                                                                          |  |                                                                      |  |                                            |  |
|------------------------------------------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|----------------------------------------------------------------------|--|--------------------------------------------|--|
|                                                |  | Lampiran Laporan Keuangan Tahunan<br>Buku Tahunan PT PPS (Politeknik Penerbangan Surabaya)<br>Tahun 2024 |  | Periode: 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024<br>Auditor: [Firma Audit] |  | No. Laporan: [Nomor]<br>Tanggal: [Tanggal] |  |
| <b>REKAPITULASI SALDO AWAL DAN AKHIR TAHUN</b> |  |                                                                                                          |  |                                                                      |  |                                            |  |
| Saldo Awal (1 Januari 2024)                    |  | Saldo Akhir (31 Desember 2024)                                                                           |  | Perubahan (31 Desember 2024)                                         |  | Saldo Awal (1 Januari 2023)                |  |
| Aset Lancar: 1.000.000.000                     |  | Aset Lancar: 1.200.000.000                                                                               |  | Aset Lancar: 200.000.000                                             |  | Aset Lancar: 800.000.000                   |  |
| Aset Tetap: 500.000.000                        |  | Aset Tetap: 550.000.000                                                                                  |  | Aset Tetap: 50.000.000                                               |  | Aset Tetap: 450.000.000                    |  |
| Total Aset: 1.500.000.000                      |  | Total Aset: 1.750.000.000                                                                                |  | Total Aset: 250.000.000                                              |  | Total Aset: 1.250.000.000                  |  |
| Liabilitas: 800.000.000                        |  | Liabilitas: 850.000.000                                                                                  |  | Liabilitas: 50.000.000                                               |  | Liabilitas: 800.000.000                    |  |
| Modal: 700.000.000                             |  | Modal: 900.000.000                                                                                       |  | Modal: 200.000.000                                                   |  | Modal: 700.000.000                         |  |
| Total Liabilitas & Modal: 1.500.000.000        |  | Total Liabilitas & Modal: 1.750.000.000                                                                  |  | Total Liabilitas & Modal: 250.000.000                                |  | Total Liabilitas & Modal: 1.250.000.000    |  |

  

|                                                           |  |                                        |  |                                       |  |                                       |  |
|-----------------------------------------------------------|--|----------------------------------------|--|---------------------------------------|--|---------------------------------------|--|
| <b>REKAPITULASI SALDO AWAL DAN AKHIR TAHUN (Lanjutan)</b> |  |                                        |  |                                       |  |                                       |  |
| Saldo Awal (1 Januari 2024)                               |  | Saldo Akhir (31 Desember 2024)         |  | Perubahan (31 Desember 2024)          |  | Saldo Awal (1 Januari 2023)           |  |
| Aset Tidak Lancar: 200.000.000                            |  | Aset Tidak Lancar: 250.000.000         |  | Aset Tidak Lancar: 50.000.000         |  | Aset Tidak Lancar: 150.000.000        |  |
| Liabilitas Jangka Panjang: 100.000.000                    |  | Liabilitas Jangka Panjang: 120.000.000 |  | Liabilitas Jangka Panjang: 20.000.000 |  | Liabilitas Jangka Panjang: 80.000.000 |  |
| Modal: 500.000.000                                        |  | Modal: 680.000.000                     |  | Modal: 180.000.000                    |  | Modal: 500.000.000                    |  |
| Total Liabilitas & Modal: 800.000.000                     |  | Total Liabilitas & Modal: 950.000.000  |  | Total Liabilitas & Modal: 150.000.000 |  | Total Liabilitas & Modal: 800.000.000 |  |

  

|                                                           |  |                                       |  |                                       |  |                                       |  |
|-----------------------------------------------------------|--|---------------------------------------|--|---------------------------------------|--|---------------------------------------|--|
| <b>REKAPITULASI SALDO AWAL DAN AKHIR TAHUN (Lanjutan)</b> |  |                                       |  |                                       |  |                                       |  |
| Saldo Awal (1 Januari 2024)                               |  | Saldo Akhir (31 Desember 2024)        |  | Perubahan (31 Desember 2024)          |  | Saldo Awal (1 Januari 2023)           |  |
| Aset Tidak Lancar: 100.000.000                            |  | Aset Tidak Lancar: 150.000.000        |  | Aset Tidak Lancar: 50.000.000         |  | Aset Tidak Lancar: 50.000.000         |  |
| Liabilitas Jangka Panjang: 50.000.000                     |  | Liabilitas Jangka Panjang: 70.000.000 |  | Liabilitas Jangka Panjang: 20.000.000 |  | Liabilitas Jangka Panjang: 30.000.000 |  |
| Modal: 400.000.000                                        |  | Modal: 580.000.000                    |  | Modal: 180.000.000                    |  | Modal: 400.000.000                    |  |
| Total Liabilitas & Modal: 550.000.000                     |  | Total Liabilitas & Modal: 700.000.000 |  | Total Liabilitas & Modal: 150.000.000 |  | Total Liabilitas & Modal: 550.000.000 |  |

## D.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak ada

## D. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan Operasional  
Rp.82.113.871.940,-

### D.1. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.82.113.871.940,- dan Rp.86.426.076.315,-. Rincian pendapatan Operasional disajikan pada Tabel 32.

Tabel 32  
Rincian Pendapatan Operasional periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023  
(Dalam rupiah)

| No | Uraian                                    | 31 Desember 2024      | 31 Desember 2023      |
|----|-------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1  | Pendapatan Alokasi APBN                   | 58.312.118.681        | 61.782.055.696        |
| 2  | Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat   | 17.516.899.644        | 20.487.243.742        |
| 3  | Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain | 3.089.004.800         | 1.671.207.263         |
| 4  | Pendapatan Hibah BLU                      | -                     | -                     |
| 5  | Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU           | -                     | -                     |
| 6  | Pendapatan BLU Lainnya                    | 3.195.848.815         | 2.485.569.614         |
|    | <b>Jumlah</b>                             | <b>82.113.871.940</b> | <b>86.426.076.315</b> |

Pendapatan Alokasi APBN  
Rp. 58.312.118.681,-

#### D.1.1. Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan Alokasi APBN pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.58.312.118.681,- dan Rp.61.782.055.696,-.

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat  
Rp. 17.516.899.644 ,-

#### D.1.2. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 17.516.899.644 ,- dan Rp.20.487.243.742,-. Merupakan pendapatan dari pembayaran Pendidikan Taruna Politeknik Penerbangan Surabaya.

Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain  
Rp.3.089.004.800 ,-

#### D.1.3. Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.3.089.004.800 ,- dan Rp.1.671.207.263,-.

Pendapatan Hibah BLU  
Rp.0,-

#### D.1.4 Pendapatan Hibah BLU

Pendapatan Hibah BLU pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Merupakan pendapatan hibah BLU.

*Pendapatan Hasil Kerja  
Sama BLU  
Rp.0,-*

#### **D.1.5 Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU**

Pendapatan hasil kerja sama BLU pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- .

*Pendapatan BLU  
Lainnya  
Rp. 3.195.848.815,-*

#### **D.1.6 Pendapatan BLU Lainnya**

Pendapatan BLU Lainnya pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 3.195.848.815,- dan Rp.2.485.569.614,- Dengan rincian sebagai berikut :

- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU Rp.548.486.441,-
- Pendapatan Lain-lain BLU Rp.166.215.445,-
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah Rp.52.000.000,-
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung Rp.621.473.235,-
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan Rp.1.017.702.850,-
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin Rp. 27.158.300,-
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya Rp. 29.795,00,-
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya Rp. 733.017.544,-

*Beban Pegawai  
Rp.22.557.623.933,-*

#### **D.2. Beban Pegawai**

Beban pegawai pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.22.557.623.933,- dan Rp.19.674.719.539,-. Beban pegawai adalah beban atas kewajiban kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, PNS, dan pegawai yang dipekerjakan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian beban pegawai disajikan pada Tabel 33.

Tabel 33  
Rincian Beban Pegawai pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| URAIAN JENIS BELANJA                   | Realisasi per 31 Desember 2024 | Realisasi per 31 Desember 2023 |
|----------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Beban Gaji Pokok PNS                   | Rp 6.867.818.520               | Rp 6.259.058.340               |
| Beban Pembulatan Gaji PNS              | Rp 98.210                      | Rp 100.112                     |
| Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS | Rp -                           | Rp (2.198)                     |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS            | Rp 448.134.350                 | Rp 411.067.722                 |
| Beban Tunj. Anak PNS                   | Rp 115.054.478                 | Rp 106.293.671                 |
| Beban Tunj. Struktural PNS             | Rp 48.240.000                  | Rp 36.540.000                  |
| Beban Tunj. Fungsional PNS             | Rp 639.610.000                 | Rp 596.350.000                 |
| Beban Tunj. PPh PNS                    | Rp 67.602.707                  | Rp 29.111.643                  |
| Beban Tunj. Beras PNS                  | Rp 329.148.900                 | Rp 326.759.040                 |
| Beban Uang Makan PNS                   | Rp 946.443.000                 | Rp 947.739.000                 |
| Beban Tunjangan Umum PNS               | Rp 153.429.900                 | Rp 186.045.000                 |
| Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS  | Rp -                           | Rp (15.435.000)                |
| Beban Tunjangan Profesi Dosen          | Rp 1.355.066.100               | Rp 1.187.520.400               |
| Uang lembur                            | Rp 917.841.000                 | Rp 577.985.000                 |
| Beban Gaji Pokok PPPK                  | Rp 281.340.800                 | Rp 30.014.000                  |
| Beban Pembulatan Gaji PPPK             | Rp 4.027                       | Rp 514                         |
| Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK       | Rp 15.917.820                  | Rp 2.382.480                   |
| Beban Tunjangan Anak PPPK              | Rp 3.887.968                   | Rp 952.992                     |
| Beban Tunjangan Fungsional PPPK        | Rp 31.410.000                  | Rp 2.860.000                   |
| Beban Tunjangan Beras PPPK             | Rp 15.497.880                  | Rp 2.751.960                   |
| Beban Uang Makan PPPK                  | Rp 55.535.000                  | Rp 6.339.000                   |
| Beban Uang Lembur PPPK                 | Rp 31.471.000                  | Rp 3.124.000                   |
| Beban Gaji dan Tunjangan (BLU)         | Rp 10.234.072.273              | Rp 8.977.161.863               |
|                                        | Rp 22.557.623.933              | Rp 19.674.719.539              |

Beban Persediaan  
Rp.880.119.698,-

### D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.880.119.698,- dan Rp.929.778.836,-

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi, baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian beban persediaan disajikan pada Tabel 34.

Tabel 34  
Rincian Persediaan Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| Uraian                      | 31 Desember 2024   | 31 Desember 2023   |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|
| Beban Persediaan Konsumsi   | 559.453.306        | 594.233.507        |
| Beban Persediaan Bahan Baku | 580.400            | 890.400            |
| Beban Persediaan Lainnya    | 320.085.992        | 334.654.929        |
| <b>Jumlah</b>               | <b>880.119.698</b> | <b>929.778.836</b> |

Beban Barang dan Jasa  
Rp. 39.140.628.257,-

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban jasa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 39.140.628.257,- dan Rp.45.739.082.743,-

Beban jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian beban jasa disajikan dalam Tabel 35.

Tabel 35  
Rincian Beban Barang dan Jasa

| Uraian                                                 | 31 Desember 2024      | 31 Desember 2023      |
|--------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Beban Keperluan Perkantoran                            | 2.395.153.708         | 3.041.601.279         |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                 | 17.472.000            | 11.422.000            |
| Beban Honor Operasional Satuan kerja                   | 53.324.000            | 109.740.000           |
| Beban Barang Operasional Lainnya                       | 228.201.100           | 267.931.000           |
| Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 |                       | 56.961.605            |
| Beban Bahan                                            | 8.217.693.613         | 9.113.805.523         |
| Beban Honor Output Kegiatan                            | 2.852.715.100         | 4.442.220.000         |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya                   | 3.036.113.951         | 4.302.767.510         |
| Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel            | -                     | 518.775.000           |
| Beban Langganan Listrik                                | 2.110.594.959         | 2.063.317.920         |
| Beban Langganan Telepon                                | 5.904.749             | 6.442.690             |
| Beban Langganan Air                                    | 209.383.560           | 363.975.360           |
| Beban Langganan Daya Jasa Lainnya                      | 1.080.000.000         | 1.080.000.000         |
| Beban Jasa Konsultan                                   | 114.976.520           | 242.601.600           |
| Beban sewa                                             | 882.304.563           | 1.850.588.550         |
| Beban Jasa Profesi                                     | 357.340.000           | 322.950.000           |
| Beban Jasa Profesi                                     | 4.678.101.438         | -                     |
| Pengembalian Beban Jasa Profesi                        | (75.070.000)          |                       |
| Beban Barang                                           | 10.077.064.899        | 11.598.587.538        |
| Beban Jasa                                             | 2.899.354.097         | 2.547.910.719         |
| Beban Jasa Lainnya                                     | -                     | 3.797.484.449         |
| <b>Jumlah</b>                                          | <b>39.140.628.257</b> | <b>45.739.082.743</b> |

Beban Pemeliharaan  
Rp.8.235.942.414,-

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.8.235.942.414,- dan Rp.7.547.778.823,-. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan asset tetap atau asset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan disajikan dalam Tabel 36.

Tabel 36  
Rincian Beban Pemeliharaan

| Uraian                                                             | 31 Desember 2024     | 31 Desember 2023     |
|--------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung & Bangunan                               | Rp 3.488.676.882     | Rp 3.884.212.190     |
| Beban Pemeliharaan Gedung & Bangunan - Penanganan Pandemi Covid 19 | Rp -                 | Rp -                 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan & Mesin                               | Rp 3.282.670.870     | Rp 3.345.385.082     |
| Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan                              | Rp -                 | Rp -                 |
| Beban Pemeliharaan                                                 | Rp 1.447.438.952     | Rp 284.609.551       |
| Beban Persediaan Bahan untuk pemeliharaan                          | Rp 17.155.710        | Rp 33.572.000        |
| Beban Persediaan suku cadang                                       | Rp -                 | Rp -                 |
| <b>Jumlah</b>                                                      | <b>8.235.942.414</b> | <b>7.547.778.823</b> |

Beban Perjalanan Dinas  
Rp.9.550.266.478,-

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.9.550.266.478,- dan Rp.8.232.810.693,-. Beban perjalanan dinas tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Rincian beban perjalanan dinas disajikan dalam Tabel 37.

Tabel 37  
Rincian Beban Perjalanan Dinas

| Uraian                                                    | 31 Desember 2024     | 31 Desember 2023     |
|-----------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Beban Perjalanan Biasa                                    | Rp 6.526.571.141     | Rp 6.211.097.259     |
| Pengembalian Beban Perjalanan Biasa                       | Rp -                 | Rp -                 |
| Beban Perjalanan Tetap                                    | Rp -                 | Rp -                 |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota                         | Rp 97.958.000        | Rp 12.160.092        |
| Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19      | Rp -                 | Rp -                 |
| Beban Perjalan Dinas Paket Meeting Dalam Kota             | Rp 38.145.236        | Rp 110.121.158       |
| Beban Perjalan Dinas Paket Meeting Luar Kota              | Rp 1.117.669.759     | Rp 311.877.405       |
| Pengembalian Beban Perjalan Dinas Paket Meeting Luar Kota | Rp -                 | Rp -                 |
| Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri                      | Rp 344.518.849       | Rp 155.052.488       |
| Beban Perjalanan                                          | Rp 1.425.403.493     | Rp 1.432.502.291     |
| <b>Jumlah</b>                                             | <b>9.550.266.478</b> | <b>8.232.810.693</b> |

Beban Barang untuk  
Diserahkan kepada  
Masyarakat Rp.0,-

#### D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.0,-. Dan Rp.0,-.

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perihal tertentu.

Beban Bantuan Sosial  
Rp.0,-

#### D.8. Beban Bantuan Sosial

Beban bantuan sosial pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.0,-. Dan Rp.0,-. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang, barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Beban Penyusutan dan  
Amortisasi  
Rp.16.336.592.180,-

#### D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.16.336.592.180,- dan Rp.18.306.068.306,-. Beban penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat asset tersebut. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk asset tak berwujud. Rincian beban penyusutan dan amortisasi tersaji pada Tabel 38.

Tabel 38  
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

| Uraian                                                                        | 31 Desember 2024      | 31 Desember 2023      |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Beban Penyusutan Peralatan & Mesin                                            | Rp 10.939.412.693     | Rp 12.689.117.273     |
| Beban Penyusutan Gedung & Bangunan                                            | Rp 4.857.798.270      | Rp 4.846.530.877      |
| Beban Penyusutan Jalan dan jembatan                                           | Rp 313.305.890        | Rp 313.305.890        |
| Beban Penyusutan Irigasi                                                      | Rp 143.218.776        | Rp 143.218.775        |
| Beban Penyusutan Jaringan                                                     | Rp 47.125.616         | Rp 47.125.616         |
| Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya                                           | Rp 24.949.935         | Rp 49.899.875         |
| Beban Amortisasi Software                                                     | Rp 10.115.000         | Rp 216.870.000        |
| Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah | Rp 666.000            | Rp -                  |
| <b>Jumlah</b>                                                                 | <b>16.336.592.180</b> | <b>18.306.068.306</b> |

Beban Penyisihan  
Piutang Tak Tertagih  
Rp.170.803.474,-

#### D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban penyisihan piutang tak tertagih pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.170.803.474,- dan Rp.0,-. Beban penyisihan piutang tak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktagihan piutang dalam satu periode tahun anggaran berjalan. Rincian beban penyisihan piutang tak tertagih tersaji pada Tabel 39.

Tabel 39  
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih

| Uraian                                               | 31 Desember 2024   | 31 Desember 2023 |
|------------------------------------------------------|--------------------|------------------|
| Beban penyisihan piutang BLU<br>Pelayanan pendidikan | Rp 170.803.474     | Rp -             |
| <b>Jumlah</b>                                        | <b>170.803.474</b> | <b>-</b>         |

Surplus/Defisit dari  
Kegiatan Non  
Operasional Rp.0,-

#### D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/defisit dari kegiatan non operasional pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.(77.400),- terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Rincian surplus/defisit dari kegiatan non operasional Lainnya disajikan pada Tabel 40.

Tabel 40  
Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

| Uraian                                            | 31 Desember 2024  | 31 Desember 2023 |
|---------------------------------------------------|-------------------|------------------|
| <b>Kegiatan Non Operasional</b>                   |                   |                  |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar              | 23.139.500        | -                |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                   | -                 | -                |
| Defisit Penjualan Aset Non Lancar                 | <b>23.139.500</b> | <b>-</b>         |
| Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya       | 12.743.871        | 63.809.180       |
| Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya            | 35.883.371        | 63.886.580       |
| <b>Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional</b> | <b>-</b>          | <b>(77.400)</b>  |

Surplus / (Defisit)  
Rp.(14.758.104.494),-

#### D.12. Surplus / (Defisit)

Pos Surplus/defisit pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.(14.758.104.494),- dan Rp.(14.004.240.025),-. Rincian periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada Tabel 41.

Tabel 41  
Rincian Pos Surplus/defisit

| Uraian                                            | 31 Desember 2024        | 31 Desember 2023        |
|---------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Surplus / (Defisit) dari kegiatan operasional     | (14.758.104.494)        | (14.004.162.625)        |
| Surplus / (Defisit) dari kegiatan Non operasional | -                       | (77.400)                |
| <b>Surplus / (Defisit) - LO</b>                   | <b>(14.758.104.494)</b> | <b>(14.004.240.025)</b> |

## D.I. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### D.I.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada

### D.I.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak ada

## **E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS AUDITED**

### **E.1. Ekuitas Awal**

*Ekuitas Awal*  
*Rp.619.903.246.002 ,-*

Nilai ekuitas per 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp.619.903.246.002,- dan Rp.633.693.493.478,-

*Surplus / (Defisit) LO*  
*Rp.(14.758.104.494),-*

### **E.2. Surplus / (Defisit) LO**

Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.(14.758.104.494),- dan Rp.(13.576.116.593),- Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

*Koreksi Yang Menambah  
/ Mengurangi Ekuitas  
Yang Antara Lain  
Berasal Dari Dampak  
Kumulatif Perubahan  
Kebijakan Akuntansi /  
Kesalahan Mendasar*  
*Rp.(0),-*

### **E.3. Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar**

Terdapat Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp. (214.130.883)

*Penyesuaian Nilai Aset*  
*Rp.0,-*

#### **E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset**

Nilai penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan  
Rp.0,-*

### **E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi nilai persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

*Koreksi Atas  
Reklasifikasi Rp.0,-*

### **E.3.3. Koreksi Atas Reklasifikasi**

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

*Selisih Revaluasi Aset  
Tetap Rp.0,-*

### **E.3.4. Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Selisih Revaluasi Aset tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

*Koreksi nilai aset tetap  
non revaluasi Rp.0*

### **E.3.5. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp. (216.852.245) Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Koreksi Lain-lain Rp.0*

### **E.3.6. Koreksi Lain-lain**

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp. 2.721.362

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait barang milik negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

#### **E.4. Transaksi Antar Entitas**

Transaksi Antar Entitas

Rp. 0,-

Nilai transaksi antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

#### **E.5. Ekuitas Akhir**

Ekuitas Akhir

Rp.605.145.141.508,-

Nilai ekuitas akhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.605.145.141.508,- dan Rp.619.903.246.002,-.

#### **E.I. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

Tidak ada

##### **E.I.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak ada

##### **E.I.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Tidak ada pengungkapan lain-lain

## LAPORAN ARUS KAS AUDITED

**POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2024 AUDITED DAN 31 DESEMBER 2023**

( dalam Rp)

| URAIAN                                                                 | JUMLAH                 |                        | Kenaikan (Penurunan)  |                |
|------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------|----------------|
|                                                                        | 2024                   | 2023                   | Jumlah                | %              |
| (1)                                                                    | (2)                    | (2)                    | (4)                   | (5)            |
| <b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>                                  |                        |                        |                       |                |
| <b>ARUS KAS MASUK</b>                                                  |                        |                        |                       |                |
| Pendapatan dari Alokasi APBN Masyarakat                                | 58.312.118.681         | 61.782.055.696         | -3.469.937.015        | -5,62%         |
| Lain                                                                   | 14.199.414.428         | 19.340.733.764         | -5.141.319.336        | -26,58%        |
| Pendapatan dari Hasil Kerja Sama                                       | 3.089.004.800          | 1.671.207.263          | 1.417.797.537         | 84,84%         |
| Pendapatan dari Hibah                                                  | 0                      | 0                      | 0                     | 0,00%          |
| Pendapatan Usaha Lainnya                                               | 0                      | 0                      | 0                     | 0,00%          |
| TAYL                                                                   | 3.168.098.815          | 2.580.869.614          | 587.229.201           | 22,75%         |
| Pendapatan PNPB Umum                                                   | 0                      | 0                      | 0                     | 0,00%          |
| <b>JUMLAH ARUS MASUK KAS</b>                                           | <b>12.743.871</b>      | <b>63.809.180</b>      | <b>-51.065.309</b>    | <b>-80,03%</b> |
| <b>ARUS KAS KELUAR</b>                                                 |                        |                        |                       |                |
| Pembayaran Pegawai                                                     | 78.781.380.595         | 85.438.675.517         | -6.657.294.922        | -7,79%         |
| Pembayaran Barang                                                      | 21.940.085.982         | 21.610.251.709         | 329.834.273           | 1,53%          |
| Pembayaran Jasa                                                        | 26.877.738.371         | 33.465.259.855         | -6.587.521.484        | -19,68%        |
| Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan                              | 12.262.889.886         | 12.262.746.288         | 143.598               | 0,00%          |
| Pembayaran Pemeliharaan                                                | 751.533.575            | 716.567.575            | 34.966.000            | 4,88%          |
| Pembayaran Perjalanan Dinas                                            | 8.381.049.768          | 7.627.528.981          | 753.520.787           | 9,88%          |
| Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU                              | 9.550.266.478          | 8.232.810.693          | 1.317.455.785         | 16,00%         |
| Pembayaran Bantuan Sosial kepada Masyarakat                            | 0                      | 0                      | 0                     | 0,00%          |
| TAYL                                                                   | 0                      | 0                      | 0                     | 0,00%          |
| Penyetoran PNPB ke Kas Negara                                          | 0                      | 0                      | 0                     | 0,00%          |
| <b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS</b>                                          | <b>35.883.371</b>      | <b>63.809.180</b>      | <b>-27.925.809</b>    | <b>-43,76%</b> |
| <b>ARUS KAS BERSIH DARI KEGIATAN OPERASI</b>                           | <b>79.799.447.431</b>  | <b>83.978.974.281</b>  | <b>-4.179.526.850</b> | <b>-4,98%</b>  |
| <b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>                                |                        |                        |                       |                |
| <b>ARUS KAS MASUK</b>                                                  |                        |                        |                       |                |
| Penjualan atas Tanah                                                   | 0                      | 0                      | 0                     | 0,00%          |
| Penjualan atas Peralatan dan Mesin                                     | 0                      | 0                      | 0                     | 0,00%          |
| Penjualan atas Gedung dan Bangunan                                     | 0                      | 0                      | 0                     | 0,00%          |
| Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan                             | 0                      | 0                      | 0                     | 0,00%          |
| Penjualan atas Peralatan dan Mesin                                     | 0                      | 0                      | 0                     | 0,00%          |
| Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya                         | 23.139.500             | 0                      | 23.139.500            | 0,00%          |
| Penerimaan kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) | 0                      | 0                      | 0                     | 0,00%          |
| <b>JUMLAH ARUS MASUK KAS</b>                                           | <b>23.139.500</b>      | <b>0</b>               | <b>23.139.500</b>     | <b>0,00%</b>   |
| <b>ARUS KAS KELUAR</b>                                                 |                        |                        |                       |                |
| Perolehan atas Tanah                                                   | 0                      | 0                      | 0                     | 0,00%          |
| Perolehan atas Peralatan dan Mesin                                     | 4.448.291.840          | 6.537.993.560          | -2.089.701.720        | -31,96%        |
| Perolehan atas Gedung dan Bangunan                                     | 0                      | 0                      | 0                     | 0,00%          |
| Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan                             | 0                      | 0                      | 0                     | 0,00%          |
| Perolehan atas Aset Tetap Lainnya / Aset Lainnya                       | 0                      | 0                      | 0                     | 0,00%          |
| <b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS</b>                                          | <b>4.448.291.840</b>   | <b>6.537.993.560</b>   | <b>-2.089.701.720</b> | <b>-31,96%</b> |
| <b>ARUS KAS BERSIH DARI KEGIATAN INVESTASI</b>                         | <b>- 4.425.152.340</b> | <b>- 6.537.993.560</b> | <b>2.112.841.220</b>  | <b>-32,32%</b> |

| URAIAN                                                                    | JUMLAH                |                       | Kenaikan (Penurunan)  |                |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|
|                                                                           | 2024                  | 2023                  | Jumlah                | %              |
| (1)                                                                       | (2)                   | (2)                   | (4)                   | (5)            |
| <b>ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN</b>                                   |                       |                       |                       |                |
| <b>ARUS KAS MASUK</b>                                                     |                       |                       |                       |                |
| Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) | 0                     | 0                     | 0                     | 0,00%          |
| <b>JUMLAH ARUS MASUK KAS</b>                                              | <b>0</b>              | <b>0</b>              | <b>0</b>              | <b>0,00%</b>   |
| <b>ARUS KAS KELUAR</b>                                                    |                       |                       |                       |                |
| Penyetoran ke Kas Negara                                                  | 0                     | 0                     | 0                     | 0,00%          |
| <b>JUMLAH ARUS MASUK KELUAR</b>                                           | <b>0</b>              | <b>0</b>              | <b>0</b>              | <b>0,00%</b>   |
| <b>ARUS KAS BERSIH DARI KEGIATAN PENDANAAN</b>                            | <b>0</b>              | <b>0</b>              | <b>0</b>              | <b>0,00%</b>   |
| <b>ARUS KAS DARI KEGIATAN TRANSITORIS</b>                                 |                       |                       |                       |                |
| <b>ARUS KAS MASUK</b>                                                     |                       |                       |                       |                |
| Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga                                       | 0                     | 295.116.430           | -295.116.430          | 0,00%          |
| <b>JUMLAH ARUS KAS MASUK</b>                                              | <b>0</b>              | <b>295.116.430</b>    | <b>0</b>              | <b>0,00%</b>   |
| <b>ARUS KAS KELUAR</b>                                                    |                       |                       |                       |                |
| Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga                                      | 0                     | 295.116.430           | -295.116.430          | 0,00%          |
| Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada                           | 0                     | 0                     | 0                     | 0,00%          |
| <b>JUMLAH ARUS KAS KELUAR</b>                                             | <b>0</b>              | <b>295.116.430</b>    | <b>-295.116.430</b>   | <b>0,00%</b>   |
| <b>ARUS KAS BERSIH DARI KEGIATAN TRANSITORIS</b>                          | <b>0</b>              | <b>0</b>              | <b>-295.116.430</b>   | <b>0,00%</b>   |
| <b>KENAIKAN/PENURUNAN KAS</b>                                             | <b>-5.443.219.176</b> | <b>-5.078.292.324</b> | <b>-364.926.852</b>   | <b>5,35%</b>   |
| Penyesuaian atas selisih Kurs                                             | 0                     | 0                     | 0                     | 0,00%          |
| Koreksi Saldo Kas                                                         | 0                     | 0                     | 0                     | 0,00%          |
| <b>Saldo Awal Kas</b>                                                     | <b>21.755.732.779</b> | <b>26.834.025.103</b> | <b>-5.078.292.324</b> | <b>102,39%</b> |
| Koreksi Saldo Awal                                                        | 0                     | 0                     | 0                     | 0,00%          |
| <b>SALDO KAS AKHIR</b>                                                    | <b>16.312.513.603</b> | <b>21.755.732.779</b> | <b>-5.443.219.176</b> | <b>-25,02%</b> |
| <b>Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :</b>                              |                       |                       |                       |                |
| Saldo Akhir Kas pada BLU                                                  | 16.312.513.603        | 21.755.732.779        | -5.443.219.176        | -25,02%        |
| Saldo Akhir Kas lainnya dan Setara Kas                                    | 0                     | 0                     | 0                     | 0,00%          |
| Investasi Jangka Pendek BLU                                               | 0                     | 0                     | 0                     | 0,00%          |
| Saldo Akhir Dana Kelola BLU                                               | 0                     | 0                     | 0                     | 0,00%          |
| Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya                           | 0                     | 0                     | 0                     | 0,00%          |
| <b>Jumlah Rincian Saldo</b>                                               | <b>16.312.513.603</b> | <b>21.755.732.779</b> | <b>-5.443.219.176</b> | <b>-25,02%</b> |
| <b>Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :</b>                                |                       |                       |                       |                |
| Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)                            | 0                     | 0                     | 0                     | 0,00%          |
| Saldo Kas Akhir di Bendahara Pengeluaran                                  | 0                     | 0                     | 0                     | 0,00%          |

## F. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN ARUS KAS AUDITED

Laporan Arus kas menyediakan informasi mengenai Sumber, Penggunaan, Perubahan kas dan setara kas selama periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.

Arus Kas bersih dari  
Aktivitas Operasi  
Rp.1.018.066.836,-

### F.1. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.1.018.066.836,- dan Rp.1.459.701.236,- Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi sampai dengan Per 31 Desember 2024 terdiri dari arus masuk sebesar Rp.78.781.380.595,- dikurangi dengan Arus keluar sebesar Rp.79.799.447.431,-.

**Tabel 42**

**Ringkasan Laporan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi untuk Periode  
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                           | JUMLAH                |                       | Kenaikan (Penurunan)  |               |
|--------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                                                  | 2024                  | 2023                  | Jumlah                | %             |
| (1)                                              | (2)                   | (2)                   | (4)                   | (5)           |
| <b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>            |                       |                       |                       |               |
| <b>ARUS KAS MASUK</b>                            |                       |                       |                       |               |
| Pendapatan dari Alokasi APBN                     | 58.312.118.681        | 61.782.055.696        | -3.469.937.015        | -5,62%        |
| Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat   | 14.199.414.428        | 19.340.733.764        | -5.141.319.336        | -26,58%       |
| Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain | 3.089.004.800         | 1.671.207.263         | 1.417.797.537         | 84,84%        |
| Pendapatan dari Hasil Kerja Sama                 | 0                     | 0                     | 0                     | 0,00%         |
| Pendapatan dari Hibah                            | 0                     | 0                     | 0                     | 0,00%         |
| Pendapatan Usaha Lainnya                         | 3.168.098.815         | 2.580.869.614         | 587.229.201           | 22,75%        |
| TAYL                                             | 0                     | 0                     | 0                     | 0,00%         |
| Pendapatan PNBK Umum                             | 12.743.871            | 63.809.180            | -51.065.309           | -80,03%       |
| <b>JUMLAH ARUS MASUK KAS</b>                     | <b>78.781.380.595</b> | <b>85.438.675.517</b> | <b>-6.657.294.922</b> | <b>-7,79%</b> |

| URAIAN                                                      | JUMLAH                |                       | Kenaikan (Penurunan)  |                 |
|-------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------|
|                                                             | 2024                  | 2023                  | Jumlah                | %               |
| (1)                                                         | (2)                   | (2)                   | (4)                   | (5)             |
| <b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>                       |                       |                       |                       |                 |
| <b>ARUS KAS KELUAR</b>                                      |                       |                       |                       |                 |
| Pembayaran Pegawai                                          | 21.940.085.982        | 21.610.251.709        | 329.834.273           | 1,53%           |
| Pembayaran Barang                                           | 26.877.738.371        | 33.465.259.855        | -6.587.521.484        | -19,68%         |
| Pembayaran Jasa                                             | 12.262.889.886        | 12.262.746.288        | 143.598               | 0,00%           |
| Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan                   | 751.533.575           | 716.567.575           | 34.966.000            | 4,88%           |
| Pembayaran Pemeliharaan                                     | 8.381.049.768         | 7.627.528.981         | 753.520.787           | 9,88%           |
| Pembayaran Perjalanan Dinas                                 | 9.550.266.478         | 8.232.810.693         | 1.317.455.785         | 16,00%          |
| Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU                   | 0                     | 0                     | 0                     | 0,00%           |
| Pembayaran Bantuan Sosial                                   | 0                     | 0                     | 0                     | 0,00%           |
| Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat | 0                     | 0                     | 0                     | 0,00%           |
| Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL                 | 0                     | 0                     | 0                     | 0,00%           |
| Penyetoran PNPB ke Kas Negara                               | 35.883.371            | 63.809.180            | -27.925.809           | -43,76%         |
| <b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS</b>                               | <b>79.799.447.431</b> | <b>83.978.974.281</b> | <b>-4.179.526.850</b> | <b>-4,98%</b>   |
| <b>ARUS KAS BERSIH DARI KEGIATAN OPERASI</b>                | <b>-1.018.066.836</b> | <b>1.459.701.236</b>  | <b>-2.477.768.072</b> | <b>-169,74%</b> |

Arus Kas bersih dari  
Aktivitas Investasi  
Rp.(4.425.152.340),-

## F.2. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Jumlah Arus kas bersih dari aktivitas investasi sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.(4.425.152.340),- dan Rp.(6.537.993.560),- Jumlah Arus kas bersih dari aktivitas investasi yang terdiri dari arus masuk sebesar Rp. 23.139.500,- dikurangi dengan Arus keluar sebesar Rp. 4.448.291.840,-.

**Tabel 43**

**Ringkasan Laporan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi untuk  
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                                 | JUMLAH                 |                        |
|------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
|                                                                        | 2024                   | 2023                   |
| (1)                                                                    | (2)                    | (2)                    |
| <b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>                                |                        |                        |
| <b>ARUS KAS MASUK</b>                                                  |                        |                        |
| Penjualan atas Tanah                                                   | 0                      | 0                      |
| Penjualan atas Peralatan dan Mesin                                     | 0                      | 0                      |
| Penjualan atas Gedung dan Bangunan                                     | 0                      | 0                      |
| Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan                             | 0                      | 0                      |
| Penjualan atas Peralatan dan Mesin                                     | 0                      | 0                      |
| Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya                         | 23.139.500             | 0                      |
| Penerimaan kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) | 0                      | 0                      |
| <b>JUMLAH ARUS MASUK KAS</b>                                           | <b>23.139.500</b>      | <b>0</b>               |
| <b>ARUS KAS KELUAR</b>                                                 |                        |                        |
| Perolehan atas Tanah                                                   | 0                      | 0                      |
| Perolehan atas Peralatan dan Mesin                                     | 4.448.291.840          | 6.537.993.560          |
| Perolehan atas Gedung dan Bangunan                                     | 0                      | 0                      |
| Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan                             | 0                      | 0                      |
| Perolehan atas Aset Tetap Lainnya / Aset Lainnya                       | 0                      | 0                      |
| <b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS</b>                                          | <b>4.448.291.840</b>   | <b>6.537.993.560</b>   |
| <b>ARUS KAS BERSIH DARI KEGIATAN INVESTASI</b>                         | <b>- 4.425.152.340</b> | <b>- 6.537.993.560</b> |

Arus Kas bersih dari  
Aktivitas Pendanaan  
Rp.0,-

### F.3. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah Arus kas bersih dari aktivitas Pendanaan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Jumlah Arus kas bersih dari aktivitas Pendanaan yang terdiri dari arus masuk sebesar Rp.0,- dikurangi dengan Arus keluar sebesar Rp.0,-.

**Tabel 44**

**Ringkasan Laporan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Per  
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                                    | JUMLAH   |          |
|---------------------------------------------------------------------------|----------|----------|
|                                                                           | 2024     | 2023     |
| (1)                                                                       | (2)      | (2)      |
| <b>ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN</b>                                   |          |          |
| <b>ARUS KAS MASUK</b>                                                     |          |          |
| Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) | 0        | 0        |
| <b>JUMLAH ARUS MASUK KAS</b>                                              | <b>0</b> | <b>0</b> |
| <b>ARUS KAS KELUAR</b>                                                    |          |          |
| Penyetoran ke Kas Negara                                                  | 0        | 0        |
| <b>JUMLAH ARUS MASUK KELUAR</b>                                           | <b>0</b> | <b>0</b> |
| <b>ARUS KAS BERSIH DARI KEGIATAN PENDANAAN</b>                            | <b>0</b> | <b>0</b> |

Arus Kas bersih dari  
Aktivitas Transitoris  
Rp.0,-

#### F.4. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris

Jumlah Arus kas bersih dari aktivitas Transitoris sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.0,- dan Rp.590.232.860,-. Jumlah Arus kas bersih dari aktivitas Transitoris yang terdiri dari arus masuk sebesar Rp. 0,- dan Arus Kas Keluar sebesar Rp.0,-.

**Tabel 45**

**Ringkasan Laporan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 :**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                   | JUMLAH   |                    |
|----------------------------------------------------------|----------|--------------------|
|                                                          | 2024     | 2023               |
| (1)                                                      | (2)      | (2)                |
| <b>ARUS KAS DARI KEGIATAN TRANSITORIS</b>                |          |                    |
| <b>ARUS KAS MASUK</b>                                    |          |                    |
| Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga                      | 0        | 295.116.430        |
| <b>JUMLAH ARUS KAS MASUK</b>                             | <b>0</b> | <b>295.116.430</b> |
| <b>ARUS KAS KELUAR</b>                                   |          |                    |
| Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga                     | 0        | 295.116.430        |
| Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain | 0        | 0                  |
| <b>JUMLAH ARUS KAS KELUAR</b>                            | <b>0</b> | <b>295.116.430</b> |
| <b>ARUS KAS BERSIH DARI KEGIATAN TRANSITORIS</b>         | <b>0</b> | <b>0</b>           |

Saldo Akhir Kas

Rp.16.312.513.603,-.

## F.5. Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas merupakan penambahan dan/atau pengurangan saldo awal kas terhadap transaksi berjalan yang mempengaruhi kas dan penyesuaian karena adanya selisih kurs dan/atau koreksi saldo kas.

Saldo Akhir Kas meliputi penyajian pos kas pada BLU, kas lainnya dan setara kas, investasi jangka pendek BLU, Dana kelola BLU dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Nilai Saldo Akhir Kas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.16.312.513.603,- dan Rp.21.755.732.779,-

**Tabel 46**

### Ringkasan Laporan Saldo Akhir Kas Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 :

(Dalam Rupiah)

|                                                        |                       |                       |
|--------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| KENAIKAN/PENURUNAN KAS                                 | -5.443.219.176        | <b>-5.078.292.324</b> |
| Penyesuaian atas selisih Kurs                          | 0                     | <b>0</b>              |
| <b>Koreksi Saldo Kas</b>                               | <b>0</b>              | <b>0</b>              |
| Saldo Awal Kas                                         | 21.755.732.779        | 26.834.025.103        |
| <b>Koreksi Saldo Awal</b>                              | <b>0</b>              | <b>0</b>              |
| <b>SALDO KAS AKHIR</b>                                 | <b>16.312.513.603</b> | 21.755.732.779        |
| Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :                  |                       |                       |
| Saldo Akhir Kas pada BLU                               | 16.312.513.603        | <b>21.755.732.779</b> |
| Saldo Akhir Kas lainnya dan Setara Kas                 | 0                     | <b>0</b>              |
| Investasi Jangka Pendek BLU                            | 0                     | <b>0</b>              |
| Saldo Akhir Dana Kelola BLU                            | 0                     | 0                     |
| <b>Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya</b> | <b>0</b>              | <b>0</b>              |
| <b>Jumlah Rincian Saldo</b>                            | <b>16.312.513.603</b> | <b>21.755.732.779</b> |
| Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :                    |                       |                       |
| Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)         | 0                     | 0                     |

## F.I. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### F.I.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

### F.I.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak ada pengungkapan lain-lain

## LAPORAN PERUBAHAN SELISIH ANGGARAN LEBIH (SAL)

**POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN SELISIH ANGGARAN LEBIH (SAL)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

( dalam Rp)

| URAIAN                                                                         | JUMLAH                 |                        | Kenaikan (Penurunan)  |                |
|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------|----------------|
|                                                                                | 31-Dec-23              | 31-Dec-23              | Jumlah                | %              |
| (1)                                                                            | (2)                    | (2)                    | (4)                   | (5)            |
| <b>SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)</b>                                         | <b>21.755.732.779</b>  | <b>26.834.025.103</b>  | <b>-5.078.292.324</b> | <b>-18,92%</b> |
| <b>PENGUNAAN SAL</b>                                                           | <b>0</b>               | <b>0</b>               | <b>0</b>              | <b>0,00%</b>   |
| Sub Total                                                                      | 21.755.732.779         | 26.834.025.103         | -5.078.292.324        | -18,92%        |
| <b>SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)</b>                     | <b>-63.719.454.486</b> | <b>-66.796.538.840</b> | <b>3.077.084.354</b>  | <b>-4,61%</b>  |
| <b>PENYESUAIAN SiLPA/SiKPA</b>                                                 | <b>0</b>               | <b>0</b>               | <b>0</b>              | <b>0,00%</b>   |
| <b>PENYESUAIAN Transaksi BLU dengan BUN</b>                                    | <b>58.276.235.310</b>  | <b>61.718.246.516</b>  | <b>-3.442.011.206</b> | <b>-5,58%</b>  |
| Pendapatan Alokasi APBN                                                        | 58.312.118.681         | 61.782.055.696         | -3.469.937.015        | -5,62%         |
| Penyetoran PNBP ke Kas Negara                                                  | -35.883.371            | -63.809.180            | 27.925.809            | -43,76%        |
| Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara                                           | 0                      | 0                      | 0                     | 0,00%          |
| <b>Pengembalian Pendapatan BLU TAYL</b>                                        | <b>0</b>               | <b>0</b>               | <b>0</b>              | <b>0,00%</b>   |
| <b>SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian</b> | <b>-5.443.219.176</b>  | <b>-5.078.292.324</b>  | <b>-364.926.852</b>   | <b>7,19%</b>   |
| Sub Total                                                                      | 16.312.513.603         | 21.755.732.779         | -5.443.219.176        | -25,02%        |
| <b>Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun</b>                                       | <b>0</b>               | <b>0</b>               | <b>0</b>              | <b>0,00%</b>   |
| <b>Lain-lain</b>                                                               | <b>0</b>               | <b>0</b>               | <b>0</b>              | <b>0,00%</b>   |
| <b>Saldo Anggaran Lebih Akhir</b>                                              | <b>16.312.513.603</b>  | <b>21.755.732.779</b>  | <b>-5.443.219.176</b> | <b>-25,02%</b> |

## **G. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL) AUDITED**

*Saldo Anggaran Lebih  
(SAL AWAL)  
Rp.21.755.732.779,-*

### **G.1. Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)**

Nilai Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.21.755.732.779,- dan Rp.26.834.025.103,-

*Sisa Lebih/Kurang  
Pembiayaan Anggaran  
(SiLPA/SiKPA)  
Rp.(63.719.454.486),-*

### **G.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)**

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.(63.719.454.486),- dan Rp.(66.796.538.840),-

*Penyesuaian  
SiLPA/SiKPA Rp.0,-*

### **G.3 Penyesuaian SiLPA/SiKPA**

Nilai Penyesuaian SiLPA/SiKPA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Nilai Penyesuaian SiLPA/SiKPA terdiri dari :

- (1). Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp.58.276.235.310,-, yang terdiri dari :
  - (a). Pendapatan Alokasi APBN sebesar Rp.58.312.118.681,-
  - (b). Penyetoran PNPB ke Kas Negara sebesar Rp.(35.883.371),-
  - (c). Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara sebesar Rp.0,-
- (2). Pengembalian Pendapatan BLU TAYL sebesar Rp. 0,-.

*Saldo Anggaran Lebih  
Akhir  
Rp.16.312.513.603,-*

### **G.3 Saldo Anggaran Lebih Akhir**

Saldo Anggaran Lebih Akhir untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.16.312.513.603,- dan Rp.21.755.732.779,-

**Tabel 47**  
**Rincian Saldo Anggaran Lebih Akhir**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                                         | JUMLAH                 |                        |
|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
|                                                                                | 31-Dec-24              | 31-Dec-23              |
| (1)                                                                            | (2)                    | (2)                    |
| <b>SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)</b>                                         | <b>21.755.732.779</b>  | <b>26.834.025.103</b>  |
| <b>PENGUNAAN SAL</b>                                                           | <b>0</b>               | <b>0</b>               |
| Sub Total                                                                      | 21.755.732.779         | 26.834.025.103         |
| <b>SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)</b>                     | <b>-63.719.454.486</b> | <b>-66.796.538.840</b> |
| <b>PENYESUAIAN SiLPA/SiKPA</b>                                                 | <b>0</b>               | <b>0</b>               |
| <b>PENYESUAIAN Transaksi BLU dengan BUN</b>                                    | <b>58.276.235.310</b>  | <b>61.718.246.516</b>  |
| Pendapatan Alokasi APBN                                                        | 58.312.118.681         | 61.782.055.696         |
| Penyetoran PNBP ke Kas Negara                                                  | -35.883.371            | -63.809.180            |
| Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara                                           | 0                      | 0                      |
| <b>Pengembalian Pendapatan BLU TAYL</b>                                        | <b>0</b>               | <b>0</b>               |
| <b>SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian</b> | <b>-5.443.219.176</b>  | <b>-5.078.292.324</b>  |
| Sub Total                                                                      | 16.312.513.603         | 21.755.732.779         |
| <b>Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun</b>                                       | <b>0</b>               | <b>0</b>               |
| <b>Lain-lain</b>                                                               | <b>0</b>               | <b>0</b>               |
| <b>Saldo Anggaran Lebih Akhir</b>                                              | <b>16.312.513.603</b>  | <b>21.755.732.779</b>  |

## G.I. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### G.I.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

### G.I.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak ada pengungkapan lain-lain



NERACA - BLU  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 2024 DAN 2023  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KDUAPPAW : 022120500KP POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA  
KODE SATKER : 526181 POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Tgl Data 06/05/25 11:31 AM  
Tgl. Cetak 06/05/2025 5:35 PM  
lap\_blu\_neraca\_satker\_poc

| NAMA PERKIRAAN                                                                | JUMLAH            |                   | Kenaikan (Penurunan) |           |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-----------|
|                                                                               | 2024              | 2023              | Jumlah               | %         |
| 1                                                                             | 2                 | 3                 | 4                    | 5         |
| ASET                                                                          |                   |                   |                      |           |
| ASET LANCAR                                                                   |                   |                   |                      |           |
| Kas pada Badan Layanan Umum                                                   | 16,312,513,603    | 21,755,732,779    | (5,443,219,176)      | (25.02)   |
| Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum                          | 1,214,781,800     | 238,789,800       | 975,992,000          | 408.72    |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU     | (171,993,673)     | (1,193,949)       | (170,799,724)        | 14,305.45 |
| PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)                                 | 1,042,788,127     | 237,595,851       | 805,192,276          | 338.89    |
| Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum                      | 750,000           | 0                 | 750,000              | 0.00      |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU | (3,750)           | 0                 | (3,750)              | 0.00      |
| PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (NETTO)                             | 746,250           | 0                 | 746,250              | 0.00      |
| Persediaan                                                                    | 2,538,741,949     | 2,589,942,262     | (51,200,313)         | (1.98)    |
| JUMLAH ASET LANCAR                                                            | 19,894,789,929    | 24,583,270,892    | (4,688,480,963)      | (19.07)   |
| ASET TETAP                                                                    |                   |                   |                      |           |
| Tanah                                                                         | 425,217,777,000   | 425,217,777,000   | 0                    | 0.00      |
| Peralatan dan Mesin                                                           | 333,993,765,642   | 335,228,645,076   | (1,234,879,434)      | (0.37)    |
| Gedung dan Bangunan                                                           | 167,274,092,096   | 167,206,370,552   | 67,721,544           | 0.04      |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                                                   | 6,166,065,980     | 6,166,065,980     | 0                    | 0.00      |
| Aset Tetap Lainnya                                                            | 1,978,257,959     | 2,386,515,851     | (408,257,892)        | (17.11)   |
| AKUMULASI PENYUSUTAN                                                          | (349,892,992,839) | (339,434,539,933) | (10,458,452,906)     | 3.08      |
| JUMLAH ASET TETAP                                                             | 584,736,965,838   | 596,770,834,526   | (12,033,868,688)     | (2.02)    |
| ASET LAINNYA                                                                  |                   |                   |                      |           |
| Aset Tak Berwujud                                                             | 2,288,915,300     | 2,288,915,300     | 0                    | 0.00      |
| Dana Yang Dibatasi Penggunaannya                                              | 363,045,000       | 90,000,000        | 273,045,000          | 303.38    |
| Aset Lain-lain                                                                | 6,091,429,166     | 8,250,000         | 6,083,179,166        | 73,735.51 |
| AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA                                  | (7,183,420,774)   | (1,313,531,500)   | (5,869,889,274)      | 446.88    |
| JUMLAH ASET LAINNYA                                                           | 1,559,968,692     | 1,073,633,800     | 486,334,892          | 45.30     |
| JUMLAH ASET                                                                   | 606,191,724,459   | 622,427,739,218   | (16,236,014,759)     | (2.61)    |
| KEWAJIBAN                                                                     |                   |                   |                      |           |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK                                                       |                   |                   |                      |           |
| Utang kepada Pihak Ketiga                                                     | 980,582,951       | 90,000,000        | 890,582,951          | 989.54    |
| Pendapatan Diterima Dimuka                                                    | 66,000,000        | 2,434,493,216     | (2,368,493,216)      | (97.29)   |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK                                                | 1,046,582,951     | 2,524,493,216     | (1,477,910,265)      | (58.54)   |
| JUMLAH KEWAJIBAN                                                              | 1,046,582,951     | 2,524,493,216     | (1,477,910,265)      | (58.54)   |
| EKUITAS                                                                       |                   |                   |                      |           |
| EKUITAS                                                                       |                   |                   |                      |           |
| Ekuitas                                                                       | 605,145,141,508   | 619,903,246,002   | (14,758,104,494)     | (2.38)    |
| JUMLAH EKUITAS                                                                | 605,145,141,508   | 619,903,246,002   | (14,758,104,494)     | (2.38)    |

NERACA - BLU  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 2024 DAN 2023  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

UNIT ORGANISASI : 12

KDUAPPAW : 022120500KP

KODE SATKER : 526181

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Tgl Data 06/05/25 11:31 AM  
Tgl. Cetak 06/05/2025 5:35 PM  
lap\_blu\_neraca\_satker\_poc

| NAMA PERKIRAAN               | JUMLAH          |                 | Kenaikan (Penurunan) |        |
|------------------------------|-----------------|-----------------|----------------------|--------|
|                              | 2024            | 2023            | Jumlah               | %      |
| 1                            | 2               | 3               | 4                    | 5      |
| JUMLAH EKUITAS               | 605,145,141,508 | 619,903,246,002 | (14,758,104,494)     | (2.38) |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 606,191,724,459 | 622,427,739,218 | (16,236,014,759)     | (2.61) |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022  
**ESELON I** : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN 12  
**SATUAN KERJA** : POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA 526181

Tgl Data : 06/05/25 8:19 AM  
Tgl Cetak : 06/05/25 5:35 PM  
Halaman : 1  
lap\_blu\_lra\_face\_satker\_new\_poc

| URAIAN                                                         | 2024           |                |                                       |    | 2023           |                |                                       |     |
|----------------------------------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------|----|----------------|----------------|---------------------------------------|-----|
|                                                                | ANGGARAN       | REALISASI      | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %  | ANGGARAN       | REALISASI      | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %   |
| 1                                                              | 2              | 4              | 5                                     | 6  | 7              | 8              | 9                                     | 10  |
| <b>A. Pendapatan Negara Dan Hibah</b>                          | 0              | 0              | 0                                     | 0  | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| <b>I. Pendapatan Perpajakan</b>                                | 0              | 0              | 0                                     | 0  | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| 1. Pajak Dalam Negeri                                          | 0              | 0              | 0                                     | 0  | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| 2. Pajak Perdagangan Internasional                             | 0              | 0              | 0                                     | 0  | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| <b>II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>            | 29,059,400,000 | 20,492,401,414 | (8,566,998,586)                       | 71 | 34,042,375,000 | 23,656,619,821 | 10,385,755,179                        | 69  |
| 1. Pendapatan Sumber Daya Alam                                 | 0              | 0              | 0                                     | 0  | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| 2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan                  | 0              | 0              | 0                                     | 0  | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| 3. Pendapatan BLU                                              | 29,059,400,000 | 20,456,518,043 | (8,602,881,957)                       | 70 | 34,042,375,000 | 23,592,810,641 | 10,449,564,359                        | 69  |
| 4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya            | 0              | 35,883,371     | 35,883,371                            | 0  | 0              | 63,809,180     | (63,809,180)                          | 0   |
| <b>III. Pendapatan Hibah</b>                                   | 0              | 0              | 0                                     | 0  | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| <b>Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)</b> | 29,059,400,000 | 20,492,401,414 | (8,566,998,586)                       | 71 | 34,042,375,000 | 23,656,619,821 | 10,385,755,179                        | 69  |
| <b>B. Belanja Negara</b>                                       | 0              | 0              | 0                                     | 0  | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| <b>I. Belanja Pemerintah Pusat</b>                             | 96,385,590,000 | 84,211,855,900 | (12,173,734,100)                      | 87 | 90,532,347,000 | 90,453,158,661 | 79,188,339                            | 100 |
| 1. Belanja Pegawai                                             | 13,003,009,000 | 12,323,551,660 | (679,457,340)                         | 95 | 10,713,010,000 | 10,697,557,676 | 15,452,324                            | 100 |
| 2. Belanja Barang                                              | 73,932,581,000 | 67,440,012,400 | (6,492,568,600)                       | 91 | 73,274,412,000 | 73,217,607,425 | 56,804,575                            | 100 |
| 3. Belanja Modal                                               | 9,450,000,000  | 4,448,291,840  | (5,001,708,160)                       | 47 | 6,544,925,000  | 6,537,993,560  | 6,931,440                             | 100 |
| 4. Belanja Pembayaran Bunga Utang                              | 0              | 0              | 0                                     | 0  | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| 5. Belanja Subsidi                                             | 0              | 0              | 0                                     | 0  | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| 6. Belanja Hibah                                               | 0              | 0              | 0                                     | 0  | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| 7. Belanja Bantuan Sosial                                      | 0              | 0              | 0                                     | 0  | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| 8. Belanja Lain-lain                                           | 0              | 0              | 0                                     | 0  | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| <b>II. Transfer ke Daerah</b>                                  | 0              | 0              | 0                                     | 0  | 0              | 0              | 0                                     | 0   |
| 1. Dana Bagi Hasil                                             | 0              | 0              | 0                                     | 0  | 0              | 0              | 0                                     | 0   |

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022  
ESELON I : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN 12  
SATUAN KERJA : POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA 526181

Tgl Data : 06/05/25 8:19 AM  
Tgl Cetak : 06/05/25 5:35 PM  
Halaman : 2  
lap\_blu\_lra\_face\_satker\_new\_poc

| URAIAN                                          | 2024           |                |                                    |    | 2023           |                |                                    |     |
|-------------------------------------------------|----------------|----------------|------------------------------------|----|----------------|----------------|------------------------------------|-----|
|                                                 | ANGGARAN       | REALISASI      | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | %  | ANGGARAN       | REALISASI      | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | %   |
| 1                                               | 2              | 4              | 5                                  | 6  | 7              | 8              | 9                                  | 10  |
| 2. Dana Alokasi Umum                            | 0              | 0              | 0                                  | 0  | 0              | 0              | 0                                  | 0   |
| 3. Dana Transfer Khusus                         | 0              | 0              | 0                                  | 0  | 0              | 0              | 0                                  | 0   |
| a. Dana Alokasi Khusus Fisik                    | 0              | 0              | 0                                  | 0  | 0              | 0              | 0                                  | 0   |
| b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik                | 0              | 0              | 0                                  | 0  | 0              | 0              | 0                                  | 0   |
| c. Hibah Kepada Daerah                          | 0              | 0              | 0                                  | 0  | 0              | 0              | 0                                  | 0   |
| 4. Dana Otonomi Khusus                          | 0              | 0              | 0                                  | 0  | 0              | 0              | 0                                  | 0   |
| 5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta | 0              | 0              | 0                                  | 0  | 0              | 0              | 0                                  | 0   |
| 6. Dana Desa                                    | 0              | 0              | 0                                  | 0  | 0              | 0              | 0                                  | 0   |
| 7. Insentif Fiskal                              | 0              | 0              | 0                                  | 0  | 0              | 0              | 0                                  | 0   |
| Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)              | 96,385,590,000 | 84,211,855,900 | (12,173,734,100)                   | 87 | 90,532,347,000 | 90,453,158,661 | 79,188,339                         | 100 |
| C. PEMBIAYAAN                                   | 0              | 0              | 0                                  | 0  | 0              | 0              | 0                                  | 0   |

Keterangan :  
FINAL

SURABAYA, 6 Mei 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

AHMAD BAHRAWI  
NIP 198005172000121003

**LAPORAN OPERASIONAL - BLU**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(dalam rupiah)**

**KEMENTERIAN/LEMBAGA**  
**ESELON I**  
**WILAYAH/PROVINSI**  
**SATUAN KERJA**  
**JENIS SATUAN KERJA**

: 022

: 12

: 0500

: 526181

: K8

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**JAWA TIMUR**  
**POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

Kode Lap : LO.SATBLU

Tanggal : 06/05/25 5:35 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap\_blu\_lo\_satker\_poc

Tgl Data : 06/05/25 11:14 AM

| URAIAN                                                | 2024             | 2023             | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)        |
|-------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------|------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL                                  | 0                | 0                | 0                      |            |
| PENDAPATAN OPERASIONAL                                | 0                | 0                | 0                      |            |
| Pendapatan Alokasi APBN                               | 58,312,118,681   | 61,782,055,696   | (3,469,937,015)        | (5.616)    |
| Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat               | 17,516,899,644   | 20,487,243,742   | (2,970,344,098)        | (14.499)   |
| Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain             | 3,089,004,800    | 1,671,207,263    | 1,417,797,537          | 84.837     |
| Pendapatan Hibah BLU                                  | 0                | 0                | 0                      |            |
| Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU                       | 0                | 0                | 0                      |            |
| Pendapatan BLU Lainnya                                | 3,195,848,815    | 2,485,569,614    | 710,279,201            | 28.576     |
| JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL                         | 82,113,871,940   | 86,426,076,315   | (4,312,204,375)        | (4.989)    |
| JUMLAH PENDAPATAN                                     | 82,113,871,940   | 86,426,076,315   | (4,312,204,375)        | (4.989)    |
| BEBAN OPERASIONAL                                     | 0                | 0                | 0                      |            |
| Beban Pegawai                                         | 22,557,623,933   | 19,674,719,539   | 2,882,904,394          | 14.653     |
| Beban Persediaan                                      | 880,119,698      | 929,778,836      | (49,659,138)           | (5.341)    |
| Beban Barang dan Jasa                                 | 39,140,628,257   | 45,739,082,743   | (6,598,454,486)        | (14.426)   |
| Beban Pemeliharaan                                    | 8,235,942,414    | 7,109,341,823    | 1,126,600,591          | 15.847     |
| Beban Perjalanan Dinas                                | 9,550,266,478    | 8,232,810,693    | 1,317,455,785          | 16.003     |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda | 0                | 0                | 0                      |            |
| Beban Bantuan Sosial                                  | 0                | 0                | 0                      |            |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                       | 16,336,592,180   | 18,316,381,874   | (1,979,789,694)        | (10.809)   |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                 | 170,803,474      | 0                | 170,803,474            |            |
| JUMLAH BEBAN OPERASIONAL                              | 96,871,976,434   | 100,002,115,508  | (3,130,139,074)        | (3.13)     |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL             | (14,758,104,494) | (13,576,039,193) | (1,182,065,301)        | 8.707      |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL                              | 0                | 0                | 0                      |            |
| SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET                        | 23,139,500       | 0                | 23,139,500             |            |
| Pendapatan Pelepasan Aset                             | 23,139,500       | 0                | 23,139,500             |            |
| Beban Pelepasan Aset                                  | 0                | 0                | 0                      |            |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | (23,139,500)     | (77,400)         | (23,062,100)           | 29,795.995 |
| Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya           | 12,743,871       | 63,809,180       | (51,065,309)           | (80.028)   |
| Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya                | 35,883,371       | 63,886,580       | (28,003,209)           | (43.833)   |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL  | 0                | (77,400)         | 77,400                 | (100)      |
| SURPLUS/DEFISIT - LO                                  | (14,758,104,494) | (13,576,116,593) | (1,181,987,901)        | 8.706      |



**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - BLU**  
**TINGKAT SATKER**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(dalam rupiah)**



|                            |          |                                                    |
|----------------------------|----------|----------------------------------------------------|
| KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA | : 022    | KEMENTERIAN PERHUBUNGAN                            |
| ESELON I                   | : 12     | BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN |
| WILAYAH/PROVINSI           | : 0500   | JAWA TIMUR                                         |
| JENIS SATUAN KERJA         | : K8     |                                                    |
| SATUAN KERJA               | : 526181 | POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA                    |

Tgl Data : 06/05/25 11:31 AM  
Kode Lap : LPE.BLU.STK  
Tanggal : 06/05/25 5:35 PM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_blu\_lpe\_satker\_poc

| URAIAN                                         | 2024             | 2023             | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%) |
|------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------|-----|
| EKUITAS AWAL                                   | 619,903,246,002  | 633,693,493,478  | (13,790,247,476)       | -   |
| SURPLUS/DEFISIT-LO                             | (14,758,104,494) | (13,576,116,593) | (1,181,987,901)        | -   |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI | 0                | 0                | 0                      | -   |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS       | 0                | (214,130,883)    | 214,130,883            | -   |
| PENYESUAIAN NILAI ASET                         | 0                | 0                | 0                      | -   |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN                       | 0                | 0                | 0                      | -   |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI                     | 0                | 0                | 0                      | -   |
| SELISIH REVALUASI ASET                         | 0                | 0                | 0                      | -   |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI               | 0                | (216,852,245)    | 216,852,245            | -   |
| LAIN-LAIN                                      | 0                | 2,721,362        | (2,721,362)            | -   |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                        | 0                | 0                | 0                      | -   |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS                     | (14,758,104,494) | (13,790,247,476) | (967,857,018)          | -   |
| EKUITAS AKHIR                                  | 605,145,141,508  | 619,903,246,002  | (14,758,104,494)       | -   |

**LAPORAN ARUS KAS**  
**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(dalam rupiah)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022**  
**ESELON I : 12**  
**WILAYAH/PROVINSI : 0500**  
**SATUAN KERJA : 526181**  
**JENIS SATUAN KERJA : K8**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**JAWA TIMUR**  
**POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

Kode Lap : LAK.SAT  
Tanggal : 06/05/25 5:35 PM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lak\_satker\_poc  
Tgl Data : 06/05/25 12:05 PM

| URAIAN                                                      | 2024             | 2023             | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)      |
|-------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------|----------|
| AKTIVITAS OPERASI                                           | 0                | 0                | 0                      | 0        |
| ARUS MASUK KAS OPERASI                                      | 0                | 0                | 0                      | 0        |
| Pendapatan dari Alokasi APBN                                | 58,312,118,681   | 61,782,055,696   | (3,469,937,015)        | (5.62)   |
| Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat              | 14,199,414,428   | 19,340,733,764   | (5,141,319,336)        | (26.58)  |
| Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain            | 3,089,004,800    | 1,671,207,263    | 1,417,797,537          | 84.84    |
| Pendapatan dari Hasil Kerja Sama                            | 0                | 0                | 0                      | 0        |
| Pendapatan dari Hibah                                       | 0                | 0                | 0                      | 0        |
| Pendapatan Usaha Lainnya                                    | 3,168,098,815    | 2,580,869,614    | 587,229,201            | 22.75    |
| Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL               | 0                | 0                | 0                      | 0        |
| Pendapatan PNPB Umum                                        | 12,743,871       | 63,809,180       | (51,065,309)           | (80.03)  |
| JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI                               | 78,781,380,595   | 85,438,675,517   | (6,657,294,922)        | (7.79)   |
| ARUS KELUAR KAS OPERASI                                     | 0                | 0                | 0                      | 0        |
| Pembayaran Pegawai                                          | (21,940,085,982) | (21,610,251,709) | (329,834,273)          | 1.53     |
| Pembayaran Barang                                           | (26,877,738,371) | (33,465,259,855) | 6,587,521,484          | (19.68)  |
| Pembayaran Jasa                                             | (12,262,889,886) | (12,262,746,288) | (143,598)              | 0        |
| Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan                   | (751,533,575)    | (716,567,575)    | (34,966,000)           | 4.88     |
| Pembayaran Pemeliharaan                                     | (8,381,049,768)  | (7,627,528,981)  | (753,520,787)          | 9.88     |
| Pembayaran Perjalanan Dinas                                 | (9,550,266,478)  | (8,232,810,693)  | (1,317,455,785)        | 16       |
| Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU                   | 0                | 0                | 0                      | 0        |
| Pembayaran Bantuan Sosial                                   | 0                | 0                | 0                      | 0        |
| Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat | 0                | 0                | 0                      | 0        |
| Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL                 | 0                | 0                | 0                      | 0        |
| Penyetoran PNPB ke Kas Negara                               | (35,883,371)     | (63,809,180)     | 27,925,809             | (43.76)  |
| JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI                              | (79,799,447,431) | (83,978,974,281) | 4,179,526,850          | (4.98)   |
| ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI                      | (1,018,066,836)  | 1,459,701,236    | (2,477,768,072)        | (169.74) |
| AKTIVITAS INVESTASI                                         | 0                | 0                | 0                      | 0        |
| ARUS MASUK KAS INVESTASI                                    | 0                | 0                | 0                      | 0        |
| Penjualan atas Tanah                                        | 0                | 0                | 0                      | 0        |
| Penjualan atas Peralatan dan Mesin                          | 0                | 0                | 0                      | 0        |
| Penjualan atas Gedung dan Bangunan                          | 0                | 0                | 0                      | 0        |
| Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan                 | 0                | 0                | 0                      | 0        |

**LAPORAN ARUS KAS**  
**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(dalam rupiah)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022**  
**ESELON I : 12**  
**WILAYAH/PROVINSI : 0500**  
**SATUAN KERJA : 526181**  
**JENIS SATUAN KERJA : K8**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**JAWA TIMUR**  
**POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

Kode Lap : LAK.SAT  
Tanggal : 06/05/25 5:35 PM  
Halaman : 2  
Prg ID : lap\_lak\_satker\_poc  
Tgl Data : 06/05/25 12:05 PM

| URAIAN                                                                                       | 2024            | 2023            | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|------------------------|---------|
| Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya                                               | 23,139,500      | 0               | 23,139,500             | 0       |
| Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)                       | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI                                                              | 23,139,500      | 0               | 23,139,500             | 0       |
| ARUS KELUAR KAS INVESTASI                                                                    | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| Perolehan atas Tanah                                                                         | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| Perolehan atas Peralatan dan Mesin                                                           | (4,448,291,840) | (6,537,993,560) | 2,089,701,720          | (31.96) |
| Perolehan atas Gedung dan Bangunan                                                           | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan                                                  | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya                                              | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)                              | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI                                                             | (4,448,291,840) | (6,537,993,560) | 2,089,701,720          | (31.96) |
| ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI                                                     | (4,425,152,340) | (6,537,993,560) | 2,112,841,220          | (32.32) |
| AKTIVITAS PENDANAAN                                                                          | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| ARUS MASUK KAS PENDANAAN                                                                     | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)                    | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara                                                | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| JUMLAH ARUS MASUK KAS PENDANAAN                                                              | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| ARUS KELUAR KAS PENDANAAN                                                                    | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| Penyetoran ke Kas Negara                                                                     | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| JUMLAH ARUS KELUAR KAS PENDANAAN                                                             | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN                                                     | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| AKTIVITAS TRANSITORIS                                                                        | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| ARUS MASUK KAS TRANSITORIS                                                                   | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga                                                          | 0               | 295,116,430     | (295,116,430)          | (100)   |
| Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain                                         | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS                                                            | 0               | 295,116,430     | (295,116,430)          | (100)   |
| ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS                                                                  | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga                                                         | 0               | (295,116,430)   | 295,116,430            | (100)   |
| Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain                                     | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS                                                           | 0               | (295,116,430)   | 295,116,430            | (100)   |

**LAPORAN ARUS KAS**  
**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(dalam rupiah)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022**  
**ESELON I : 12**  
**WILAYAH/PROVINSI : 0500**  
**SATUAN KERJA : 526181**  
**JENIS SATUAN KERJA : K8**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**JAWA TIMUR**  
**POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

Kode Lap : LAK.SAT  
Tanggal : 06/05/25 5:35 PM  
Halaman : 3  
Prg ID : lap\_lak\_satker\_poc  
Tgl Data : 06/05/25 12:05 PM

| URAIAN                                          | 2024            | 2023            | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)     |
|-------------------------------------------------|-----------------|-----------------|------------------------|---------|
| ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS      | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| KENAIKAN/PENURUNAN KAS                          | (5,443,219,176) | (5,078,292,324) | (364,926,852)          | 7.19    |
| Penyesuaian atas Selisih Kurs                   | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| Saldo Awal Kas                                  | 21,755,732,779  | 26,834,025,103  | (5,078,292,324)        | (18.92) |
| Koreksi Saldo Kas                               | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| SALDO AKHIR KAS                                 | 16,312,513,603  | 21,755,732,779  | (5,443,219,176)        | (25.02) |
| Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :           | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| Saldo Akhir Kas pada BLU                        | 16,312,513,603  | 21,755,732,779  | (5,443,219,176)        | (25.02) |
| Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas          | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| Investasi Jangka Pendek BLU                     | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU                   | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| Jumlah Rincian Saldo                            | 16,312,513,603  | 21,755,732,779  | (5,443,219,176)        | (25.02) |
| Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :             | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)  | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran        | 0               | 0               | 0                      | 0       |

**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**  
**TINGKAT SATKER**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(dalam rupiah)



|                            |          |                                                    |
|----------------------------|----------|----------------------------------------------------|
| KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA | : 022    | KEMENTERIAN PERHUBUNGAN                            |
| ESELON I                   | : 12     | BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN |
| WILAYAH/PROVINSI           | : 0500   | JAWA TIMUR                                         |
| JENIS SATUAN KERJA         | : K8     |                                                    |
| SATUAN KERJA               | : 526181 | POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA                    |

Tgl Data : 06/05/25 11:31 AM  
Kode Lap : LPSAL.SATKER  
Tanggal : 06/05/25 5:35 PM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lpsal\_satker\_poc

| URAIAN                                                                  | 2024             | 2023             | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)     |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------|---------|
| SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)                                         | 21,755,732,779   | 26,834,025,103   | (5,078,292,324)        | (18.92) |
| PENGUNAAN SAL                                                           | 0                | 0                | 0                      | 0       |
| Sub Total                                                               | 21,755,732,779   | 26,834,025,103   | (5,078,292,324)        | (18.92) |
| SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)                     | (63,719,454,486) | (66,796,538,840) | 3,077,084,354          | (4.61)  |
| Penyesuaian SiLPA/SiKPA                                                 | 0                | 0                | 0                      | 0       |
| Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN                                    | 58,276,235,310   | 61,718,246,516   | (3,442,011,206)        | (5.58)  |
| Pendapatan Alokasi APBN                                                 | 58,312,118,681   | 61,782,055,696   | (3,469,937,015)        | (5.62)  |
| Penyetoran PNPB ke Kas Negara                                           | (35,883,371)     | (63,809,180)     | 27,925,809             | (43.76) |
| Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara                                    | 0                | 0                | 0                      | 0       |
| Pengembalian Pendapatan BLU TAYL                                        | 0                | 0                | 0                      | 0       |
| Transaksi antar BLU                                                     | 0                | 0                | 0                      | 0       |
| Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian | (5,443,219,176)  | (5,078,292,324)  | (364,926,852)          | 7.19    |
| Sub Total                                                               | 16,312,513,603   | 21,755,732,779   | (5,443,219,176)        | (25.02) |
| Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya                            | 0                | 0                | 0                      | 0       |
| Lain-lain                                                               | 0                | 0                | 0                      | 0       |
| Saldo Anggaran Lebih Akhir                                              | 16,312,513,603   | 21,755,732,779   | (5,443,219,176)        | (25.02) |

NERACA PERCOBAAN - BLU  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 2024  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
WILAYAH/PROVINSI : 0500 JAWA TIMUR  
SATUAN KERJA : 526181 POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Tgl Data 06/05/25 4:38 PM

Tgl. Cetak 06/05/2025 5:35 PM

lap\_blu\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                                       | DEBET           | KREDIT          |
|----------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| 1        | 2         | 3                                                                               | 4               | 5               |
| 0.0      | 111611    | Kas di Bendahara Pengeluaran                                                    | 0               | 0               |
| 0.0      | 111821    | Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran                                            | 0               | 0               |
| 0.0      | 111911    | Kas dan Bank - BLU                                                              | 16,312,513,603  | 0               |
| 0.0      | 111914    | Kas dan Bank BLU Belum Disahkan                                                 | 0               | 0               |
| 0.0      | 111929    | Setara kas Lainnya - BLU                                                        | 0               | 0               |
| 0.0      | 114211    | uang muka belanja pegawai (prepayment)                                          | 0               | 0               |
| 0.0      | 115212    | Piutang Lainnya                                                                 | 0               | 0               |
| 0.0      | 115712    | Piutang BLU Pelayanan Pendidikan                                                | 1,214,781,800   | 0               |
| 0.0      | 115813    | Piutang Sewa Ruangan - BLU                                                      | 750,000         | 0               |
| 0.0      | 116612    | Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Pendidikan            | 0               | 171,993,673     |
| 0.0      | 116713    | Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Sewa Ruangan BLU                    | 0               | 3,750           |
| 0.0      | 117111    | Barang Konsumsi                                                                 | 39,109,717      | 0               |
| 0.0      | 117114    | Suku Cadang                                                                     | 2,420,132,388   | 0               |
| 0.0      | 117199    | Persediaan Lainnya                                                              | 79,499,844      | 0               |
| 0.0      | 117911    | Persediaan yang belum diregister                                                | 0               | 0               |
| 0.0      | 131111    | Tanah                                                                           | 425,217,777,000 | 0               |
| 0.0      | 132111    | Peralatan dan Mesin                                                             | 333,993,765,642 | 0               |
| 0.0      | 133111    | Gedung dan Bangunan                                                             | 167,274,092,096 | 0               |
| 0.0      | 134111    | Jalan dan Jembatan                                                              | 3,185,790,230   | 0               |
| 0.0      | 134112    | Irigasi                                                                         | 2,607,756,000   | 0               |
| 0.0      | 134113    | Jaringan                                                                        | 372,519,750     | 0               |
| 0.0      | 135121    | Aset Tetap Lainnya                                                              | 1,978,257,959   | 0               |
| 0.0      | 137111    | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin                                        | 0               | 308,716,216,762 |
| 0.0      | 137211    | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan                                        | 0               | 36,795,884,583  |
| 0.0      | 137311    | Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan                                         | 0               | 2,437,646,173   |
| 0.0      | 137312    | Akumulasi Penyusutan Irigasi                                                    | 0               | 1,074,140,808   |
| 0.0      | 137313    | Akumulasi Penyusutan Jaringan                                                   | 0               | 176,861,013     |
| 0.0      | 137411    | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya                                         | 0               | 692,243,500     |
| 0.0      | 162151    | Software                                                                        | 1,315,396,500   | 0               |
| 0.0      | 162171    | Hasil Kajian/Penelitian                                                         | 973,518,800     | 0               |
| 0.0      | 163139    | Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga                                | 363,045,000     | 0               |
| 0.0      | 166112    | Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan                      | 6,091,429,166   | 0               |
| 0.0      | 169122    | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan | 0               | 5,868,024,274   |
| 0.0      | 169315    | Akumulasi Amortisasi Software                                                   | 0               | 1,315,396,500   |
| 0.0      | 212111    | Belanja pegawai yang masih harus dibayar                                        | 0               | 0               |
| 0.0      | 212112    | Belanja barang yang masih harus dibayar                                         | 0               | 0               |
| 0.0      | 212113    | Belanja modal yang masih harus dibayar                                          | 0               | 0               |
| 0.0      | 212121    | Utang kepada Pihak Ketiga BLU                                                   | 0               | 617,537,951     |

NERACA PERCOBAAN - BLU  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 2024  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
WILAYAH/PROVINSI : 0500 JAWA TIMUR  
SATUAN KERJA : 526181 POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Tgl Data 06/05/25 4:38 PM

Tgl. Cetak 06/05/2025 5:35 PM

lap\_blu\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                                                                        | DEBET         | KREDIT          |
|----------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------|
| 1        | 2         | 3                                                                                                                | 4             | 5               |
| 0.0      | 212191    | Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya                                                                                | 0             | 363,045,000     |
| 0.0      | 218111    | Utang Yang Belum Diterima Tagihannya                                                                             | 0             | 0               |
| 0.0      | 219211    | Pendapatan Sewa Diterima di Muka                                                                                 | 0             | 66,000,000      |
| 0.0      | 219214    | Pendapatan Diterima di Muka BLU                                                                                  | 0             | 0               |
| 0.0      | 219511    | Uang Muka dari KPPN                                                                                              | 0             | 0               |
| 0.0      | 391111    | Ekuitas                                                                                                          | 0             | 619,903,246,002 |
| 3.0      | 424112    | Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan                                                                             | 0             | 17,516,899,644  |
| 3.0      | 424411    | Pendapatan dari Alokasi APBN                                                                                     | 0             | 58,389,403,192  |
| 3.1      | 424411    | Pendapatan dari Alokasi APBN                                                                                     | 77,284,511    | 0               |
| 3.0      | 424421    | Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga | 0             | 3,089,004,800   |
| 3.0      | 424911    | Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU                                                                            | 0             | 548,486,441     |
| 3.0      | 424919    | Pendapatan Lain-lain BLU                                                                                         | 0             | 166,215,445     |
| 3.0      | 424921    | Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah                                                                           | 0             | 52,000,000      |
| 3.0      | 424922    | Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung                                                                          | 0             | 621,473,235     |
| 3.0      | 424923    | Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan                                                                         | 0             | 1,017,702,850   |
| 3.0      | 424924    | Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin                                                             | 0             | 27,158,300      |
| 3.0      | 424925    | Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya                                                              | 0             | 29,795,000      |
| 3.0      | 424929    | Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya                                                                         | 0             | 733,017,544     |
| 3.0      | 425129    | Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya                                                                     | 0             | 23,139,500      |
| 3.0      | 425131    | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                                                                      | 0             | 4,410,871       |
| 3.0      | 425811    | Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah                                                               | 0             | 8,333,000       |
| 3.0      | 511111    | Beban Gaji Pokok PNS                                                                                             | 6,867,818,520 | 0               |
| 3.0      | 511119    | Beban Pembulatan Gaji PNS                                                                                        | 102,197       | 0               |
| 3.1      | 511119    | Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS                                                                           | 0             | 3,987           |
| 3.0      | 511121    | Beban Tunj. Suami/Istri PNS                                                                                      | 448,134,350   | 0               |
| 3.0      | 511122    | Beban Tunj. Anak PNS                                                                                             | 115,054,478   | 0               |
| 3.0      | 511123    | Beban Tunj. Struktural PNS                                                                                       | 48,240,000    | 0               |
| 3.0      | 511124    | Beban Tunj. Fungsional PNS                                                                                       | 639,610,000   | 0               |
| 3.0      | 511125    | Beban Tunj. PPh PNS                                                                                              | 67,602,707    | 0               |
| 3.0      | 511126    | Beban Tunj. Beras PNS                                                                                            | 329,148,900   | 0               |
| 3.0      | 511129    | Beban Uang Makan PNS                                                                                             | 946,443,000   | 0               |
| 3.0      | 511151    | Beban Tunjangan Umum PNS                                                                                         | 155,640,000   | 0               |
| 3.1      | 511151    | Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS                                                                            | 0             | 2,210,100       |
| 3.0      | 511153    | Beban Tunjangan Profesi Dosen                                                                                    | 1,355,066,100 | 0               |
| 3.0      | 511611    | Beban Gaji Pokok PPPK                                                                                            | 281,340,800   | 0               |
| 3.0      | 511619    | Beban Pembulatan Gaji PPPK                                                                                       | 4,451         | 0               |
| 3.1      | 511619    | Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PPPK                                                                          | 0             | 424             |
| 3.0      | 511621    | Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK                                                                                 | 15,917,820    | 0               |

NERACA PERCOBAAN - BLU  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 2024  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

UNIT ORGANISASI : 12

WILAYAH/PROVINSI : 0500

SATUAN KERJA : 526181

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

JAWA TIMUR

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Tgl Data 06/05/25 4:38 PM

Tgl. Cetak 06/05/2025 5:35 PM

lap\_blu\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                       | DEBET          | KREDIT     |
|----------|-----------|-------------------------------------------------|----------------|------------|
| 1        | 2         | 3                                               | 4              | 5          |
| 3.0      | 511622    | Beban Tunjangan Anak PPPK                       | 3,887,968      | 0          |
| 3.0      | 511624    | Beban Tunjangan Fungsional PPPK                 | 31,410,000     | 0          |
| 3.0      | 511625    | Beban Tunjangan Beras PPPK                      | 15,497,880     | 0          |
| 3.0      | 511628    | Beban Uang Makan PPPK                           | 55,535,000     | 0          |
| 3.0      | 512211    | Beban Uang Lembur                               | 917,841,000    | 0          |
| 3.0      | 512212    | Beban Uang Lembur PPPK                          | 31,471,000     | 0          |
| 3.0      | 521111    | Beban Keperluan Perkantoran                     | 2,395,153,708  | 0          |
| 3.0      | 521114    | Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat          | 17,472,000     | 0          |
| 3.0      | 521115    | Beban Honor Operasional Satuan Kerja            | 53,324,000     | 0          |
| 3.0      | 521119    | Beban Barang Operasional Lainnya                | 228,201,100    | 0          |
| 3.0      | 521211    | Beban Bahan                                     | 8,217,693,613  | 0          |
| 3.0      | 521213    | Beban Honor Output Kegiatan                     | 2,852,715,100  | 0          |
| 3.0      | 521219    | Beban Barang Non Operasional Lainnya            | 3,036,113,951  | 0          |
| 3.0      | 522111    | Beban Langganan Listrik                         | 2,110,594,959  | 0          |
| 3.0      | 522112    | Beban Langganan Telepon                         | 5,904,749      | 0          |
| 3.0      | 522113    | Beban Langganan Air                             | 209,383,560    | 0          |
| 3.0      | 522119    | Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya           | 1,080,000,000  | 0          |
| 3.0      | 522131    | Beban Jasa Konsultan                            | 114,976,520    | 0          |
| 3.0      | 522141    | Beban Sewa                                      | 882,304,563    | 0          |
| 3.0      | 522151    | Beban Jasa Profesi                              | 357,340,000    | 0          |
| 3.0      | 522191    | Beban Jasa Lainnya                              | 4,678,101,438  | 0          |
| 3.1      | 522191    | Pengembalian Beban Jasa Lainnya                 | 0              | 75,070,000 |
| 3.0      | 523111    | Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan          | 3,488,676,882  | 0          |
| 3.0      | 523121    | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin          | 3,282,670,870  | 0          |
| 3.0      | 524111    | Beban Perjalanan Dinas Biasa                    | 6,526,571,141  | 0          |
| 3.0      | 524113    | Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota               | 97,958,000     | 0          |
| 3.0      | 524114    | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 38,145,236     | 0          |
| 3.0      | 524119    | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota  | 1,117,669,759  | 0          |
| 3.0      | 524211    | Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri      | 344,518,849    | 0          |
| 3.0      | 525111    | Beban Gaji dan Tunjangan                        | 10,234,072,273 | 0          |
| 3.0      | 525112    | Beban Barang                                    | 10,077,064,899 | 0          |
| 3.0      | 525113    | Beban Jasa                                      | 2,899,354,097  | 0          |
| 3.0      | 525114    | Beban Pemeliharaan                              | 1,447,438,952  | 0          |
| 3.0      | 525115    | Beban Perjalanan                                | 1,425,403,493  | 0          |
| 3.0      | 591111    | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin            | 10,939,412,693 | 0          |
| 3.0      | 591211    | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan            | 4,857,798,270  | 0          |
| 3.0      | 591311    | Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan             | 313,305,890    | 0          |
| 3.0      | 591312    | Beban Penyusutan Irigasi                        | 143,218,776    | 0          |
| 3.0      | 591313    | Beban Penyusutan Jaringan                       | 47,125,616     | 0          |

NERACA PERCOBAAN - BLU  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 2024  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

UNIT ORGANISASI : 12

WILAYAH/PROVINSI : 0500

SATUAN KERJA : 526181

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

JAWA TIMUR

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Tgl Data 06/05/25 4:38 PM

Tgl. Cetak 06/05/2025 5:35 PM

lap\_blu\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                                                | DEBET             | KREDIT            |
|----------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| 1        | 2         | 3                                                                                        | 4                 | 5                 |
| 3.0      | 591411    | Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya                                                      | 24,949,935        | 0                 |
| 3.0      | 592115    | Beban Amortisasi Software                                                                | 10,115,000        | 0                 |
| 3.0      | 592222    | Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah | 666,000           | 0                 |
| 3.0      | 593111    | Beban Persediaan konsumsi                                                                | 559,453,306       | 0                 |
| 3.0      | 593113    | Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan                                                | 17,155,710        | 0                 |
| 3.0      | 593131    | Beban Persediaan bahan baku                                                              | 580,400           | 0                 |
| 3.0      | 593149    | Beban persediaan lainnya                                                                 | 320,085,992       | 0                 |
| 3.0      | 594612    | Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Pendidikan               | 170,737,224       | 0                 |
| 3.0      | 594713    | Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Sewa Ruangan BLU                       | 66,250            | 0                 |
| 3.0      | 596511    | Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara                                                   | 35,883,371        | 0                 |
| JUMLAH   |           |                                                                                          | 1,060,502,564,322 | 1,060,502,564,322 |

NERACA PERCOBAAN - BLU  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 2024  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
WILAYAH/PROVINSI : 0500 JAWA TIMUR  
SATUAN KERJA : 526181 POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Tgl Data 06/05/25 5:16 PM

Tgl. Cetak 06/05/2025 5:36 PM

lap\_blu\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                                                                        | DEBET          | KREDIT         |
|----------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| 1        | 2         | 3                                                                                                                | 4              | 5              |
| 0.0      | 313111    | Ditagihkan ke Entitas Lain                                                                                       | 0              | 25,899,737,219 |
| 0.0      | 313121    | Diterima dari Entitas Lain                                                                                       | 20,456,518,043 | 0              |
| 3.0      | 424112    | Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan                                                                             | 0              | 14,199,414,428 |
| 3.0      | 424411    | Pendapatan dari Alokasi APBN                                                                                     | 0              | 58,389,403,192 |
| 3.1      | 424411    | Pengembalian Pendapatan dari Alokasi APBN                                                                        | 77,284,511     | 0              |
| 3.0      | 424421    | Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga | 0              | 3,089,004,800  |
| 3.0      | 424911    | Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU                                                                            | 0              | 548,486,441    |
| 3.0      | 424919    | Pendapatan Lain-lain BLU                                                                                         | 0              | 166,215,445    |
| 3.0      | 424921    | Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah                                                                           | 0              | 25,000,000     |
| 3.0      | 424922    | Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung                                                                          | 0              | 621,473,235    |
| 3.0      | 424923    | Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan                                                                         | 0              | 1,016,952,850  |
| 3.0      | 424924    | Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin                                                             | 0              | 27,158,300     |
| 3.0      | 424925    | Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya                                                              | 0              | 29,795,000     |
| 3.0      | 424929    | Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya                                                                         | 0              | 733,017,544    |
| 3.0      | 425122    | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin                                                                    | 0              | 0              |
| 3.0      | 425129    | Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya                                                                     | 0              | 23,139,500     |
| 3.0      | 425131    | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                                                                      | 0              | 4,410,871      |
| 3.0      | 425811    | Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah                                                               | 0              | 8,333,000      |
| 3.0      | 425991    | Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji                                                                       | 0              | 0              |
| 3.0      | 511111    | Belanja Gaji Pokok PNS                                                                                           | 6,867,818,520  | 0              |
| 3.0      | 511119    | Belanja Pembulatan Gaji PNS                                                                                      | 102,197        | 0              |
| 3.1      | 511119    | Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS                                                                         | 0              | 3,987          |
| 3.0      | 511121    | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS                                                                                    | 448,134,350    | 0              |
| 3.0      | 511122    | Belanja Tunj. Anak PNS                                                                                           | 115,054,478    | 0              |
| 3.0      | 511123    | Belanja Tunj. Struktural PNS                                                                                     | 48,240,000     | 0              |
| 3.0      | 511124    | Belanja Tunj. Fungsional PNS                                                                                     | 639,610,000    | 0              |
| 3.0      | 511125    | Belanja Tunj. PPh PNS                                                                                            | 67,602,707     | 0              |
| 3.0      | 511126    | Belanja Tunj. Beras PNS                                                                                          | 329,148,900    | 0              |
| 3.0      | 511129    | Belanja Uang Makan PNS                                                                                           | 946,443,000    | 0              |
| 3.0      | 511151    | Belanja Tunjangan Umum PNS                                                                                       | 155,640,000    | 0              |
| 3.1      | 511151    | Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS                                                                          | 0              | 2,210,100      |
| 3.0      | 511153    | Belanja Tunjangan Profesi Dosen                                                                                  | 1,355,066,100  | 0              |
| 3.0      | 511611    | Belanja Gaji Pokok PPPK                                                                                          | 281,340,800    | 0              |
| 3.0      | 511619    | Belanja Pembulatan Gaji PPPK                                                                                     | 4,451          | 0              |
| 3.1      | 511619    | Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK                                                                        | 0              | 424            |
| 3.0      | 511621    | Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK                                                                               | 15,917,820     | 0              |
| 3.0      | 511622    | Belanja Tunjangan Anak PPPK                                                                                      | 3,887,968      | 0              |
| 3.0      | 511624    | Belanja Tunjangan Fungsional PPPK                                                                                | 31,410,000     | 0              |

NERACA PERCOBAAN - BLU  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 2024  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
WILAYAH/PROVINSI : 0500 JAWA TIMUR  
SATUAN KERJA : 526181 POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Tgl Data 06/05/25 5:16 PM

Tgl. Cetak 06/05/2025 5:36 PM

lap\_blu\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                  | DEBET          | KREDIT     |
|----------|-----------|------------------------------------------------------------|----------------|------------|
| 1        | 2         | 3                                                          | 4              | 5          |
| 3.0      | 511625    | Belanja Tunjangan Beras PPPK                               | 15,497,880     | 0          |
| 3.0      | 511628    | Belanja Uang Makan PPPK                                    | 55,535,000     | 0          |
| 3.0      | 512211    | Belanja Uang Lembur                                        | 917,841,000    | 0          |
| 3.0      | 512212    | Belanja Uang Lembur PPPK                                   | 31,471,000     | 0          |
| 3.0      | 521111    | Belanja Keperluan Perkantoran                              | 2,395,153,708  | 0          |
| 3.0      | 521114    | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                   | 17,472,000     | 0          |
| 3.0      | 521115    | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja                     | 53,324,000     | 0          |
| 3.0      | 521119    | Belanja Barang Operasional Lainnya                         | 228,201,100    | 0          |
| 3.0      | 521211    | Belanja Bahan                                              | 8,217,693,613  | 0          |
| 3.0      | 521213    | Belanja Honor Output Kegiatan                              | 2,852,715,100  | 0          |
| 3.0      | 521219    | Belanja Barang Non Operasional Lainnya                     | 3,036,113,951  | 0          |
| 3.0      | 521811    | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi                  | 317,592,119    | 0          |
| 3.0      | 522111    | Belanja Langganan Listrik                                  | 2,110,594,959  | 0          |
| 3.0      | 522112    | Belanja Langganan Telepon                                  | 5,904,749      | 0          |
| 3.0      | 522113    | Belanja Langganan Air                                      | 209,383,560    | 0          |
| 3.0      | 522119    | Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya                    | 1,080,000,000  | 0          |
| 3.0      | 522131    | Belanja Jasa Konsultan                                     | 114,976,520    | 0          |
| 3.0      | 522141    | Belanja Sewa                                               | 882,304,563    | 0          |
| 3.0      | 522151    | Belanja Jasa Profesi                                       | 357,340,000    | 0          |
| 3.0      | 522191    | Belanja Jasa Lainnya                                       | 4,678,101,438  | 0          |
| 3.1      | 522191    | Pengembalian Belanja Jasa Lainnya                          | 0              | 75,070,000 |
| 3.0      | 523111    | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan                   | 3,556,398,426  | 0          |
| 3.0      | 523112    | Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 94,541,520     | 0          |
| 3.0      | 523121    | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin                   | 3,282,670,870  | 0          |
| 3.0      | 524111    | Belanja Perjalanan Dinas Biasa                             | 6,526,571,141  | 0          |
| 3.0      | 524113    | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota                        | 97,958,000     | 0          |
| 3.0      | 524114    | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota          | 38,145,236     | 0          |
| 3.0      | 524119    | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota           | 1,117,669,759  | 0          |
| 3.0      | 524211    | Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri               | 344,518,849    | 0          |
| 3.0      | 525111    | Belanja Gaji dan Tunjangan                                 | 9,616,534,322  | 0          |
| 3.0      | 525112    | Belanja Barang                                             | 10,077,064,899 | 0          |
| 3.0      | 525113    | Belanja Jasa                                               | 2,899,354,097  | 0          |
| 3.0      | 525114    | Belanja Pemeliharaan                                       | 1,447,438,952  | 0          |
| 3.0      | 525115    | Belanja Perjalanan                                         | 1,425,403,493  | 0          |
| 3.0      | 525121    | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU            | 433,941,456    | 0          |
| 3.0      | 532111    | Belanja Modal Peralatan dan Mesin                          | 4,448,291,840  | 0          |
| 3.0      | 596511    | Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara                     | 35,883,371     | 0          |

NERACA PERCOBAAN - BLU  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 2024  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

UNIT ORGANISASI : 12

WILAYAH/PROVINSI : 0500

SATUAN KERJA : 526181

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

JAWA TIMUR

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Tgl Data 06/05/25 5:16 PM

Tgl. Cetak 06/05/2025 5:36 PM

lap\_blu\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET           | KREDIT          |
|----------|-----------|-----------|-----------------|-----------------|
| 1        | 2         | 3         | 4               | 5               |
| JUMLAH   |           |           | 104,858,826,336 | 104,858,826,336 |